

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini memuat akuntabilitas kinerja dan kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 2 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Penyajian laporan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun LAKIN.

LAKIN ini mencakup perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja dengan indikator pencapaian kinerja kegiatan serta pengukuran pencapaian indikator sasaran yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2020.

Sumbangan pemikiran/saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar sangat diharapkan dan dengan senang hati diterima. Selain sebagai landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar dalam meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang, dan diharapkan LAKIN ini dapat dipergunakan sebagai bagian bahan LAKIN Eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020.

Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan LAKIN ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, Januari 2021

Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar,

drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.
NIP. 19620504 198903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta rencana strategis Balai Besar Veteriner Denpasar dan Rencana Kerja Tahunan 2020 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar, pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai kinerja dan akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan. Balai Besar Veteriner Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan program dan kegiatan dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan tujuan strategis yaitu terwujudnya pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis, dan penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan yang efisien, efektif dan akuntabel yang diukur dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 yang meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Pengamatan dan Identifikasi penyakit Hewan
3. Kelembagaan Veteriner
4. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong
5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

Kegiatan lain tahun 2020 yang tidak terdapat di dalam perjanjian kinerja meliputi kegiatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak (Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak), serta Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020, dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan persentase sebesar 95.91%, untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan persentase capaian sebesar 97.20%, kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan persentase capaian 118.07%, Kelembagaan Veteriner dengan persentase capaian sebesar 100%, dan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminasia Potong dengan capaian persentase sebesar 100% dan kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang ASUH (Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk dengan capaian persentase sebesar 119.38%.

Pencapaian kinerja yang tidak terdapat didalam perjanjian kinerja meliputi kegiatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak (Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak) capaian persentasenya sebesar 100%, serta Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan capaian persentase sebesar 100 %.

Realisasi keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar meningkat sebesar 17.29 % dari tahun 2019 yang capaiannya sebesar 78.62% dibandingkan dengan tahun 2020 yang capaiannya sebesar 95.91%. Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 sebesar 95.91% dengan pagu anggaran senilai Rp. 37.921.286.000,00 (Tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus dua puluh juta dua ratus delapan puluh enam rupiah) dan realisasi anggaran tahun 2020 senilai Rp. 36.371.890.114,00 (Tiga puluh enam milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta seratus empat belas rupiah).

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan kinerja kegiatan, maka penilaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun anggaran 2020 terhadap capaian nilai output lebih besar dari pada input, artinya program/kegiatan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Balai Besar Veteriner Denpasar berjalan dengan efisien, efektif dan akuntabel.

Capaian output kinerja sebesar 95.91% didukung pula oleh realisasi sampel yang diuji di laboratorium yaitu sebanyak 20.353 sampel dari kontrak kinerja sebesar 17.238 sampel, Kelembagaan veteriner dengan realisasi sebesar 100%, Pengembangan ternak ruminasia potong dengan realisasi sebesar 100%, Pengawasan Mutu dan keamanan produk dengan realisasi sebesar 119.38% , dan Dukungan Manajemen eselon I dengan realisasi sebesar 100%. Kinerja Balai tahun 2020 capaian kinerjanya mencapai 95.91% sehingga termasuk dalam katagori **BERHASIL**.

Dengan tersusunnya LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dalam melaksanakan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana strategis yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.	2
I.2.1. Tugas.....	3
I.2.2. Fungsi.....	3
I.3. Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar..	6
I.4. Anggaran Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar....	9
I.5. Isu Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.....	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019.....	11
II.1. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024.....	11
II.1.1. Visi.....	12
II.1.2. Misi.....	12
II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis.....	14
II.1.3.1. Tujuan	15
II.1.3.2. Sasaran.....	16
II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	17
II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.....	18
II.1.6. Rencana Anggaran Tahun 2020.....	19

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	21
III.1.	Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	21
III.2.	Capaian Kinerja Organisasi.....	22
III.2.1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Semester I dan II Tahun 2020.....	22
III.2.2.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan...	34
III.2.3.	Kelembagaan Veteriner.....	39
III.2.4.	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.....	41
III.2.5.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	47
III.3.	Capaian Kinerja Lainnya	50
III.3.1.	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak.....	51
III.3.2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	53
III.4.	Realisasi Anggaran.....	60
III.4.1.	Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar	50
III.5.	Hambatan dan Kendala.....	66
III.6.	Upaya Tindak Lanjut.....	67
BAB IV	PENUTUP.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Sumber daya Manusia Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020.....	7
2. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2016-2020.....	8
3. Pagu Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2020.....	9
4. Indikator Kinerja BB-Vet Denpasar.....	16
5. Indikator Kinerja Tahun 2018-2020.....	18
6. Rincian Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2020.....	20
7. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.....	26
8. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020.....	26
9. Nilai Persepsi, Interval Konversi SKMP, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan di BB-Vet Denpasar Sester II Tahun 2020.....	28
10. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I dengan Semester II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.....	32
11. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik Tahun 2018-2020.....	33
12. Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan.....	35
13. Data Realisasi Penerimaan Sampel Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020.....	36
14. Realisasi Anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2020.....	37
15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2019-2020.....	38
16. Pagu Anggaran dan Realisasi Kelembagaan Veteriner Tahun 2020....	40

17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia pada Kegiatan Kelembagaan Veteriner.....	40
18. Lokasi dan Jumlah Pendistribusian Sapi Lokal Betina Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong di Provinsi Bali Tahun 2020.....	44
19. Daftar Distribusi Bantuan Sapi Lokal Tahun 2020 di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.....	46
20. Efisiensi dan Nilai Efisiensi pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.....	47
21. Realisasi Fisik Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	48
22. Realisasi Anggaran Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	48
23. Target dan Realisasi Fisik Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	48
24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2019-2020.....	49
25. Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan Ternak Unggas di Kab. Gorontalo dan Kab. Bualemo.....	52
26. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Ternak Unggas di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020.....	52
27. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Ternak Unggas di Kabupaten Bualemo Tahun 2020.....	52
28. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2020.....	53
29. Capaian Sasaran Dukungan Manajemen Teknis dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2020.....	54
30. Realisasi Anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2020.....	54
31. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2020.....	55
32. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2017-2020.....	56

33. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Anggaran Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019-2020.....	57
34. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	60
35. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Perbulan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020.....	61
36. Realisasi Anggaran dengan Aplikasi SMART per Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	63
37. Realisasi Anggaran per Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	71
2. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005).....	75
3. Sertifikat ISO 9001:20015	76
4. Sertifikat ISO 37001:2016.....	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Jumlah Responden dari Bulan Juli s.d Desember Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	28
2. Data Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	29
3. Data Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	30
4. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	30
5. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pendidikan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	31
6. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I dengan Semester II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.....	32
7. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2020.....	49
8. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020.....	61
9. Realisasi Keuangan Sesuai dengan SMART PMK 24 Tahun 2017.....	62

BAB I**PENDAHULUAN****I.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan kinerja sebagai salah satu pilar dalam tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggara pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara. Instansi Pemerintah wajib sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar, merupakan salah satu laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah kerja pelayanan meliputi tiga provinsi yaitu Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Di wilayah kerja BB-Vet Denpasar terdapat beberapa Laboratorium Kesehatan Hewan yaitu (Lab. Keswan) tipe B terdapat di Mataram NTB, di Kupang NTT, dan di Denpasar Bali. Disamping itu ada sebelas buah Laboratorium Keswan tipe C. Di Propinsi NTB terdapat 5 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di : Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Bima, dan Dompu. Di Provinsi NTT terdapat 6 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Belu, Ende, Maumere dan Manggarai.

Laboratorium BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-123-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021. Serta untuk manajemen mutu administrasi Balai Besar Veteriner Denpasar telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 dari Garuda Sertifikasi Indonesia G.01-ID0137-VIII-2019 dan G.05-ID0137-VIII-2019 yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022.

Dalam pertanggungjawaban kinerja tersebut setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan capaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dituangkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja BB-Vet Denpasar ini dibuat sebagai perwujudan akuntabilitas kinerjanya yang merupakan pelaksanaan kegiatan Balai Besar selama satu tahun anggaran, tahun 2020.

I.2. Organisasi dan Tata kerja Balai Besar veteriner Denpasar.

Kedudukan Tugas dan Fungsi.

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dibidang peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal

Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. BB-Vet Denpasar dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar. BB-Vet Denpasar menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

I.2.1. Tugas :

Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan pengamatan dan pengindentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.

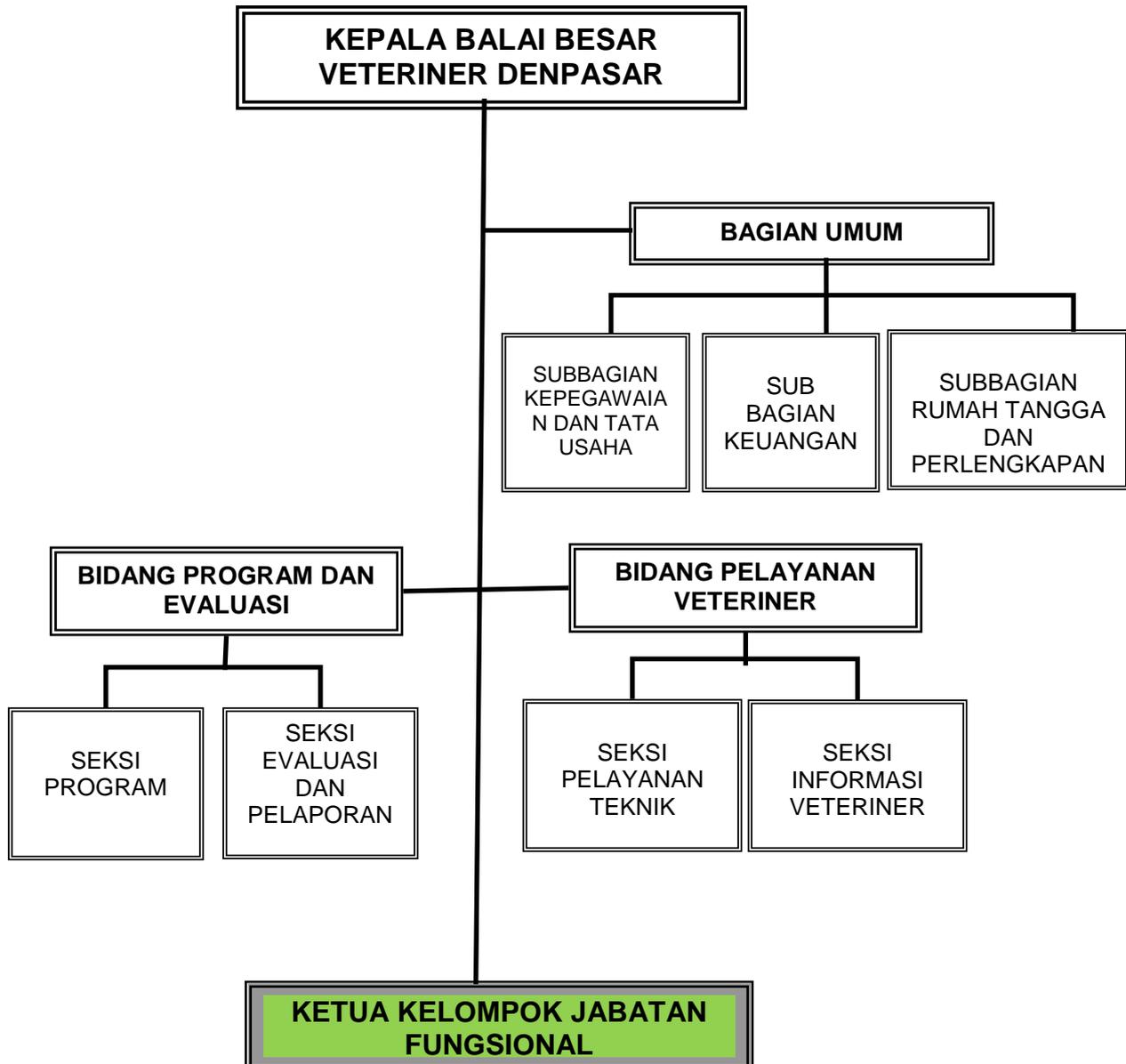
I.2.2. Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan /atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;

- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan pengembangan dan desiminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pengumpulan, pengolahan, dan analisa data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- v. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BB-Vet Denpasar.

Tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar dilaksanakan dan didukung oleh Bagian Umum dengan tiga Subbag yaitu: Subbag Tata Usaha dan Kepegawaian, Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Subbag Keuangan. Bidang program dan Evaluasi dengan dua Seksi yaitu: Seksi Program dan Seksi Evaluasi dan Pelaporan. Bidang Pelayanan Veteriner dengan dua Seksi yaitu: Seksi Pelayanan Teknis dan Seksi Informasi Veteriner. Struktur organisasi Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai berikut:

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar
Sesuai : Permentan Nomor. 54/Permentan/OT.140/5/2013
Tanggal 24 Mei 2013.



I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar

Kondisi geografis dan BB-Vet Denpasar meliputi wilayah kerja Provinsi Bali, NTB dan NTT memiliki goeografis yang berbeda antara provinsi yang satu dengan yang lainnya. Provinsi Bali memiliki geografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah karena infrastruktur jalannya sudah baik. Kondisi demografi provinsi Bali dengan jumlah penduduk kurang lebih 4 juta jiwa memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi Bali berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTB terdiri dari dua pulau yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa memiliki goeografis yang berbeda. Provinsi NTB memiliki geografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah di beberapa kabupaten karena infrastruktur jalannya sudah baik namun di pulau Sumbawa pada musim kemarau sangat kering dan gersang. Kondisi demografi provinsi NTB dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,2 juta jiwa memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTB berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTT terdiri dari beberapa pulau, pulau yang besar adalah pulau Sumba, pulau Flores, pulau Timor dan pulau Alor, serta banyak pulau-pulau kecil serta Provinsi NTT terdiri dari 22 kabupaten dan kota. Provinsi NTT memiliki goeografis yang berbukit-bukit dan gersang pada saat musim kemarau, antar kabupaten/kota sudah bisa dijangkau karena infrastruktur jalannya sudah memadai. Namun beberapa kabupaten di NTT terutama yang di desa-desa jalannya masih belum memadai. Kondisi demografi Provinsi NTT dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,3 juta jiwa di beberapa kabupaten/kota memiliki situasi yang kondusif sehingga program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTT berjalan dengan baik.

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam tahun 2020 adalah sebanyak 93 orang secara terperinci jumlahnya disajikan dan diklasifikasikan menurut golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi). Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah

SDM BB-Vet Denpasar sebanyak 93 orang terdiri dari jenjang S3 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 19 orang, S1 sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 8 orang, SLTA sebanyak 23 orang, SLTP sebanyak 4 orang, dan SD sebanyak 1 orang, tenaga honorer dan kontrak sebanyak 32 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan jumlah pegawai sebanyak 96 orang, maka jumlah pegawai BB-Vet Denpasar mengalami pengurangan sebanyak 3 orang karena pensiun. Klasifikasi SDM menurut golongan dan tingkat pendidikan pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel 1. Dapat disampaikan perbandingan SDM dari tahun 2016-2020 seperti tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Sumber daya Manusia menurut golongan dan Tingkat pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

NO.	GOL.	TEKNIS					NON TEKNIS							JUM LAH	
		Sarjana					Sarjana			D3	SL TA	SL TP	S D		
		S3	S2	S1	D3	SL TA	S3	S2	S1						
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	1	3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4
3	IV-b.	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
4	IV-a.	-	1	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	4
5	III-d.	-	2	-	-	6	-	4	2	-	-	-	-	-	14
6	III-c.	-	2	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	4
7	III-b.	-	2	-	4	-	-	-	-	-	9	-	-	-	15
8	III-a.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
9	II-d.	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	3
10	II-c.	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	3
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	-	-	6
12	II-a.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	2
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PNS		1	12	1	7	8	1	7	3	1	15	4	1	61	
15	THL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32
JUMLAH		1	12	1	7	8	1	7	3	1	15	4	1	93	

Keterangan: THL = 1. Tenaga Harian Lepas 29 orang
2. Tenaga Kontrak Pusat 3 orang

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Pendidikan							Jumlah PNS	THL	Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD			
1.	2016	2	20	6	8	30	3	3	72	27	99
2.	2017	2	16	6	8	28	4	3	70	27	97
3.	2018	2	21	5	8	27	4	1	68	26	94
4.	2019	2	18	6	5	19	4	1	64	32	96
5.	2020	2	19	4	8	23	4	1	61	32	93

SDM BB-Vet Denpasar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Berdasarkan jabatan struktural

1. Pejabat Eselon II : 1 orang
2. Pejabat Eselon III : 3 orang
3. Pejabat Eselon IV : 7 orang

B. Berdasarkan jenis kelamin

1. Laki-laki : 42 orang
2. Perempuan : 19 orang

C. Berdasarkan unit kerja / bagian

1. Kepala Balai : 1 orang
2. Kepala Bagian Umum : 1 orang
3. Bidang Program dan Evaluasi : 1 orang
4. Bidang Pelayanan Veteriner : 1 orang
5. Subbag Keuangan : 1 orang
6. Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan : 1 orang
7. Subbag Kepegawaian dan Tata Usaha : 1 orang
8. Seksi Program : 1 orang
9. Seksi Evaluasi dan Pelaporan : 1 orang
10. Seksi Pelayanan Teknis ; 1 orang
11. Seksi Informasi Veteriner : 1 orang
12. Laboratorium dan Teknis : 1 orang

D. Berdasarkan unit laboratorium dan teknis

1. Lab. Patologi : 5 orang
2. Lab. Virologi : 4 orang
3. Lab. Bioteknologi : 5 orang
4. Lab. Parasitologi : 4 orang
5. Lab. Bakteriologi : 6 orang
6. Lab. Kesmavet : 5 orang
7. Epidemiologi : 7 orang

I.4. Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2020 yang telah disusun dan ditetapkan BB-Vet Denpasar mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran kegiatan pembangunan dari APBN digunakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan yang dikelola BB-Vet Denpasar dengan total anggaran Rp.37.921.286.000,00 dengan rincian seperti tabel 3.

Tabel 3. Pagu Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2020.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
I.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.202.853.000,00
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	14.926.776.000,00
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	278.540.000,00
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15.513.117.000,00
Jumlah Anggaran		37.921.286.000,00

I.5. Isu Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar

Dalam rangka pelaksanaan tupoksi balai, kegiatan yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar pasti terkait dengan isu-isu strategis yang berkembang dan terjadi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar tahun 2020. Isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja BB-Vet Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Surveilans lanjutan dalam rangka Pencanangan Pulau Bali bebas dari penyakit Jembrana
2. Penanganan dan pengendalian penyakit Brucellosis di pulau Semaو Provinsi NTT
3. Penanganan dan pengendalian penyakit Rabies di Pulau Bali dan Flores (NTT).
4. Penanganan penyakit ASF di wilayah kerja BB-Vet Denpasar
5. Pelaksanaan kegiatan lanjutan program BEKERJA di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bualemo.
6. Pengadaan sapi ruminansia potong sebanyak 100 ekor
7. Adanya pandemi covid 19.

Isu-isu strategis tersebut di atas adalah isu yang harus mendapatkan penanganan, pengendalian dan ditindaklanjuti oleh BB-Vet Denpasar dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai khusus poin 1 s.d. 5 berupa pengambilan sampel ke lapangan. BB-Vet Denpasar adalah salah satu-satunya unit pelaksana teknis yang memiliki laboratorium penyidikan penyakit jembrana. Untuk itu BB-Vet Denpasar ditunjuk sebagai laboratorium rujukan untuk penyakit jembrana dan SE. Pelaksanaan lanjutan kegiatan program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) di Provinsi Gorontalo khususnya di Kab. Gorontalo dan Kab. Bualemo bukan merupakan tupoksi balai, kegiatan BEKERJA ini merupakan kegiatan yang tertunda pendistribusian ayamnya pada tahun 2019. Pemerintah memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Mengantisipasi terjadinya pandemi covid 19 BB-Vet Denpasar telah mengambil langkah-langkah antara lain menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitaizer, rapid tes, Swab dengan PCR, penyemprotan desinfektan setiap minggu sekali, dan pemberian vitamin serta general check up untuk seluruh pegawai.

BAB II**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020****II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024.**

Renstra merupakan rencana strategis lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pemerintah. Rencana Strategis sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sesuai dengan visi dan misi balai.

Balai Besar Veteriner Denpasar dibawah Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang mempunyai tugas melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner untuk mendukung terciptanya kesehatan hewan yang optimal di wilayah kerja, ditingkat nasional dan internasional. Paradigma dimasyarakat yang mengharuskan setiap instansi mewujudkan pemerintahan yang baik, guna terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil, serta pemerintah yang demokratis berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan sistem akuntabilitas pada seluruh jajaran aparat baik di tingkat pusat dan daerah. Pelaksanaan akuntabilitas pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat berjalan dengan baik sesuai Rencana Strategis yang ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja balai. Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama.

II.1.1. Visi.

Visi merupakan pandangan dan arah kedepan sebagai acuan balai agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inopatif, serta produktif dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran dan target yang ditetapkan. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi balai perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada pada balai yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya serta merujuk pada isu-isu strategis, nilai-nilai budaya dan etika organisasi yang berkembang.

Visi Balai Besar Veteiner Denpasar adalah

“Terwujudnya masyarakat sehat dan produktif melalui pelayanan diagnosa serta pengujian laboratorium veteriner yang cepat dan tepat”.

Visi ini menggambarkan hasil akhir dari semua upaya dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah merupakan penjabaran dari dan mengacu kepada Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Visi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

II.1.2. Misi.

Misi yaitu sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan, sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Misi suatu instansi harus jelas, terukur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Untuk merealisasikan visi tersebut diatas, maka misi BB-Vet Denpasar dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.
- b. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional

- c. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.
- e. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.
- f. Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat dan utuh serta berkualitas.

Misi ini merupakan penjabaran visi yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat berkenaan dengan tuntutan masyarakat yang menginginkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel. Misi BB-Vet Denpasar mengacu kepada misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan misi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, maka BB-Vet Denpasar tahun 2020 melaksanakan program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan kegiatan meliputi:

1. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan sub output:
 1. Penyidikan dan pengujian Rabies (serologi dan virologi)
 2. Penyidikan dan pengujian AI
 2. Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis
 3. Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax
 4. Penyidikan dan pengujian Hog Cholera
 5. Penyidikan dan pengujian penyakit viral:
 - a. Penyidikan dan pengujian penyakit Jembrana
 - b. Penyidikan dan pengujian penyakit IBR-BVD
 - c. Penyidikan dan pengujian PMK
 - d. Penyidikan dan pengujian BSE
 - e. Penyidikan dan Pengujian penyakit ASF

6. Penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial:
 - a. Penyidikan dan pengujian penyakit SE
 - b. Penyidikan dan pengujian penyakit Salmonellosis pada unggas
 - c. Penyidikan dan pengujian penyakit Streptococcosis dan Mycoplasma pada babi.
 7. Penyidikan dan pengujian penyakit Parasit:
 - a. Penyidikan dan pengujian penyakit Parasit Gastrointestinal
 - b. Penyidikan dan pengujian penyakit Surra dan Parasit Darah
 - c. Penyidikan dan pengujian penyakit Toxoplasmosis
 8. Penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya.
 9. Kelembagaan Veteriner
-
2. Penyediaan Benih Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak dengan sub output:
 1. Pengembangan ternak ruminansia potong
 2. Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak
 3. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) dengan sub output:
 1. Pengawasan Mutu dan keamanan produk
 4. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dengan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan sub output:
 1. Layanan dukungan manajemen eselon I
 2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 3. Layanan Dukungan Manajemen Satker
 4. Layanan perkantoran

II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan balai, BB-Vet Denpasar menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama lima tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran strategis BB-Vet Denpasar yaitu:

II.1.3.1. Tujuan.

- a. Tersedianya Pelayanan diagnose penyakit hewan yang cepat dan akurat
- b. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
- c. Tersedianya bahan dan peralatan diagnostic penyakit hewan yang memadai
- d. Terwujudnya informasi kesehatan hewan untuk kepentingan tingkat nasional maupun internasional
- e. Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan hewan
- f. Melakukan investigasi penyakit eksotik di wilayah kerja
- g. Melakukan surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di wilayah kerja
- h. Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium, kantor yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya.
- i. Melakukan surveilans dan monitoring residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan.

II.1.3.2. Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dan sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan diagnose penyakit hewan kepada masyarakat pengguna
2. Meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit hewan
3. Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis.
4. Meningkatnya kecepatan diagnose penyakit hewan
5. Tersedianya data informasi kesehatan hewan
6. Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar.
7. Tersedianya peta penyakit hewan regional, infolab, dan web BB-Vet Denpasar
8. Terdeteksinya penyakit eksotik pada ternak di wilayah kerja BB-Vet Denpasar
9. Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.
10. Gedung laboratorium, administrasi, rumah dinas, lingkungan kantor terawat dengan baik.

11. Bahan kimia dan peralatan untuk diagnostik cukup tersedia.
12. Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan.

Dari keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2019-2020 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja dengan target seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja BB-Vet Denpasar

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			2019	2020
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,7 Skala Likert	3,7 Skala Likert
2.	Meningkatnya kualitas layanan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	22.167	17.238
3.	Meningkatnya kualitas layanan kelembagaan veteriner	Tercapainya target kualitan layanan kelembagaan veteriner	0	1
4.	Maningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target pengembangan ternak ruminansia potong	801.400	26.900
5.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	1.000	320

Dengan adanya tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama balai, akan dapat diukur kinerjanya untuk diketahui sehingga sejauh mana kontribusinya dalam mendukung pencapaian rencana strategis BB-Vet Denpasar. Dengan komitmen dan kinerja bersama dari seluruh pegawai serta pejabat dengan menerapkan nilai budaya kerja yaitu komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin maka tujuan bersama untuk menjadikan Balai Besar Veteriner Denpasar fokus pada strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta sasarannya menjadi sehingga menjadi laboratorium yang handal.

II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan adalah penjabaran tujuan dan sasaran dari program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan. Rencana kinerja menetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Rencana kinerja dilakukan sejalan dengan agenda penyusunan anggaran, serta komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka balai selanjutnya menyusun dan membuat program yang kemudian dijabarkan dalam aktifitas dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang selanjutnya ditetapkan dengan penetapan kinerja.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja yang akan dicapai antara pimpinan instansi dengan unit kerjanya yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan kinerja disusun mengacu pada rencana kerja dan ketersediaan anggaran dan penetapan kinerja harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penetapan kinerja ditindak lanjuti dengan penanda tangan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar. Rincian target kinerja dalam tahun 2018-2020 target yang ditetapkan dan capaian indikator kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dijelaskan sebagai berikut tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja Tahun 2018-2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Anggaran		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (sampel aktif)	44.822 sampel	22.167 sampel	17238	15.947.657.000	15.166.980.000	7.202.853
2.	Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Pengadaan ternak	12.450 ekor	801.400 ekor	269000	270.000.000	54.101.197.000	14.926.776
3.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Monitoring dan Surveilans produk hewan	1.900 sampel	1.000 sampel	320	740.000.000	550.000.000	278.540
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan dukungan manajemen Eselon I	12 bulan	1 layanan	12	9.962.624.000	8.973.644.000	15.513.117

II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.

Sasaran pada rencana kerja yang selanjutnya diidentifikasi dan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaian (targetnya). Sasaran dan Target kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2020 dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kontrak kinerja yang ditanda tangani pada bulan Januari 2020 oleh Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dengan adanya tambahan anggaran maka perjanjian kinerja juga mengalami revisi, revisi perjanjian kinerja ditanda tangani pada bulan Desember 2020, untuk mewujudkan target kinerja tahun 2020 sesuai dengan revisi anggaran (Kontrak Kinerja, **Lampiran 1**). Adapun Kontrak Kinerja terinci sebagai berikut:

a. Kinerja Bulanan dan Triwulanan:

1. Pencapaian Target kinerja Output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp.37.921.286.000,00 Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (10,42%), II (18,75%), III (29,17%), IV (37,50%), V (47,92%), VI (56,25%), VII (64,58%), VIII (75,00%), IX (83,33%), X (91,67%), XI (100%), XII (100%).
2. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan.

b. Kinerja Tahunan.

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,7 Skala Likert
2.	Meningkatnya kualitas layanan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	17.238 sampel
3.	Meningkatnya kualitas layanan kelembagaan veteriner	Tercapainya target kualitas layanan kelembagaan veteriner	1Unit
4.	Meningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target pengembangan ternak ruminansia potong	100 Ekor
5.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	320 Sampel

II.1.6. Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 Balai Besar Veteriner Denpasar memperoleh anggaran untuk pelaksanaan kegiatan balai dengan memperoleh anggaran dengan perincian setelah adanya revisi senilai Rp. 37.921.286.000,00 (Tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah). Rincian penggunaan anggaran tahun 2020 adalah untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut tabel 6.

Tabel 6. Rincian Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2020.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	%
I.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.		
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.202.853.000,00	100
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	14.926.776.000,00	100
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	278.540.000,00	100
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15.513.117.000,00	100
Jumlah Anggaran		37.921.286.000,00	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada setiap akhir periode suatu instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja. Laporan ini akan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi dan output kinerja balai yang dicapai.

III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian visi dan misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan perhitungan kinerja kegiatan terhadap nilai capaian program dengan persentase sehingga kinerja balai dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai.

Dalam rangka penetapan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART, yaitu specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan time bound (memiliki batas waktu). Dari indikator kinerja yang terdapat dalam penetapan kinerja tahun 2020, disimpulkan bahwa indikator kinerja yang digunakan telah memenuhi kriteria. Pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2020 menggunakan indikator kinerja yang terdapat didalam penetapan kinerja. Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerja, BB-Vet Denpasar menetapkan katagori pencapaian kinerja berdasarkan capaian atas indikator kinerja menjadi empat katagori, sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Katagori Capaian
I	> 100%	Sangat Berhasil
II	80 % sampai 100 %	Berhasil
III	60 % sampai 79 %	Cukup Berhasil
IV	< 60 %	Kurang Berhasil

Pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis kegiatan, terhadap penilaian capaian sasaran dari target yang telah ditetapkan, serta tingkat capaian kinerja BB-Vet Denpasar tahun 2020.

III.2. Capaian Kinerja Organisasi

II.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Semester I dan II Tahun 2020

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan Publik oleh Birokrasi Publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi Aparatur Negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari satu negara (*welfare state*). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 19 telah mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik menyusun dan menetapkan standar pelayanan publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan masing-masing.

Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian Peraturan Menteri Pertanian dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dalam Peraturan Menteri Pertanian disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Survei Kepuasan Masyarakat atau yang disingkat SKM adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Balai Besar Veteriner Denpasar. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian diganti dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor :19/PERMENTAN/OT/080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar, Indeks Kepuasan Masyarakat adalah merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya;
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik;
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik;
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari Balai Besar Veteriner Denpasar, sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik;
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar;

6. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun sasaran Survei Indeks Kepuasan Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Denpasar.

Kegiatan survei penyusunan indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan di Balai Besar Veteriner Denpasar, sebanyak 60 responden yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar kepada pelanggannya. Adapun pertanyaan yang dimintakan pendapat kepada masyarakat (pelanggan) terdiri dari 9 unsur yang relevan, valid dan reliabel dengan harapan masyarakat memberikan pendapatnya terhadap empat pilihan jawaban yang tersedia pada kuesioner.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, dimana terdapat 9 unsur yaitu:

1. Persyaratan Pelayanan, syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur, tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
3. Waktu Pelayanan, jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;

4. Biaya/Tarif, ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, hasil pelayanan yang telah diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
6. Kompetensi Pelaksana, kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman;
7. Perilaku Pelaksana, sikap petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
8. Sarana dan Prasarana, sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) dan prasarana benda yang tidak bergerak (gedung);
9. Penanganan pengaduan, Saran dan Masukan, tata cara pelaksanaan pelayanan penanganan pengaduan, saran dan masukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Jumlah responden yang mengisi kuesioner SKM sebanyak 60 responden dari pelanggan (instansi/warga masyarakat) yang mendapatkan pelayanan langsung Balai Besar Veteriner Denpasar. Data diambil dari pelanggan (instansi/warga masyarakat) yang mendapatkan pelayanan langsung Balai Besar Veteriner Denpasar. Waktu pengumpulan data responden dilaksanakan ± selama 6 bulan.

Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji. Setiap unsur pelayanan memiliki penimbangan yang sama dengan rumus sebagai berikut :

Bobot nilai rata-rata tertimbang= $\frac{\text{Jumlah bobot}}{1} = N$

Jumlah unsur X

N : bobot nilai per unsur

Contoh : Jika unsur yang dikaji sebanyak 9 (Sembilan) unsur, maka bobot nilai rata-rata tertimbang adalah 0,11

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut

$$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Tabel 7. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan(x)	Kinerja Unit Pelayanan(y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak sesuai
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang sesuai
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Sesuai
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat sesuai

Unsur pelayanan yang dinilai oleh pengguna layanan sebanyak 9 unsur dan hasil penilaian masing-masing unsur seperti tertera pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	368	4	0.4
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	368	4	0.4
3	Waktu Penyelesaian (U3)	368	4	0.4
4	Biaya/Tarif (U4)	276	3	0.3
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	368	4	0.4
6	Kompetensi pelaksana (U6)	368	4	0.4
7	Perilaku pelaksana (U7)	368	4	0.4
8	Sarana dan Prasarana (U8)	368	4	0.4
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	368	4	0.4
JUMLAH		3220	34.6	3.8

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (3 \times 0,11) + (4 \times 0,11) = \mathbf{3.8885}$$
 (Nilai Indeks) (X)

Dengan demikian nilai indeks (X) unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar

$$X \times 25 = Y$$

$$\mathbf{IKM = 3,8 \times 25 = 97.21}$$

Keterangan:

- U1 s/d U9 : Unsur-unsur pelayanan
- NRR : Nilai rata-rata
- $NRR \times 1/9$: Nilai rata-rata kali bobot rata-rata tertimbang
- Nilai Indeks : Nilai Persepsi

Dari tabel tersebut di atas jawaban yang diberikan oleh 60 (enam puluh) responden yang telah memberikan pendapatnya terhadap 9 unsur yang menjadi obyek SKM, nilai persepsinya di atas angka 3 (tiga). Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,8** setelah dikonversi nilai IKM adalah **97,21** apabila kita lihat tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah "**Sangat Baik**".

Mutu pelayanan, kinerja Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar ditampilkan pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Sesuai
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Sesuai
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Sesuai
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Sesuai

Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi minimal harus tetap dipertahankan. Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai nilai terendah adalah unsur ke -4 (U4) tentang Biaya/Tarif pengguna layanan dengan nilai rata-rata per unsur 3 sedangkan unsur lain mempunyai nilai yang sama dengan nilai rata-rata per unsur 4.

Data responden yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisioner dari Bulan Juli sampai dengan Desember 2020 berjumlah 92 orang dengan rincian sebagai berikut. Pada bulan Juli sebanyak 13 responden, Agustus sebanyak 16 responden, September sebanyak 16 responden, Oktober sebanyak 23 responden, November sebanyak 15 orang responden dan Desember sebanyak 9 orang, seperti grafik 1.

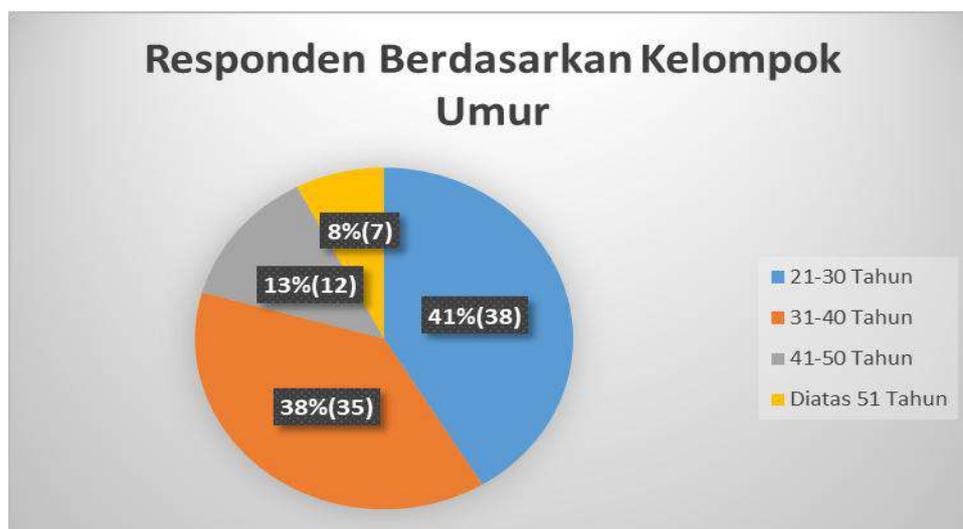
Grafik 1. Jumlah Responden dari bulan Juli s.d Desember Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020



Data responden berdasarkan pendidikan responden setingkat SLTA 15 orang, diploma sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 70 orang dan S2 sebanyak 3 orang. Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dari 92 responden sebanyak 56 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 36 orang perempuan.

Berikut ini data responden selama satu semester II (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan kelompok umur pada Grafik 2.

Grafik 2. Data Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020



Berikut ini data responden selama satu semester II (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan kelompok jenis kelamin pada Grafik 3.

Grafik 3. Data Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020



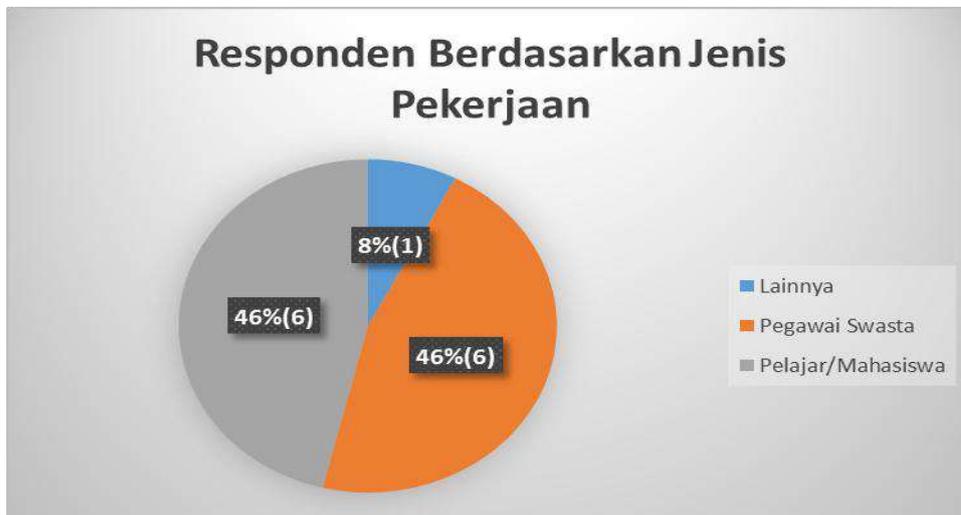
Berikut ini data responden selama satu semester II (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan tingkat pendidikan.

Grafik 4. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020



Berikut ini data responden selama satu semester II (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan Jenis Pekerjaan, grafik 5.

Grafik 5. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.

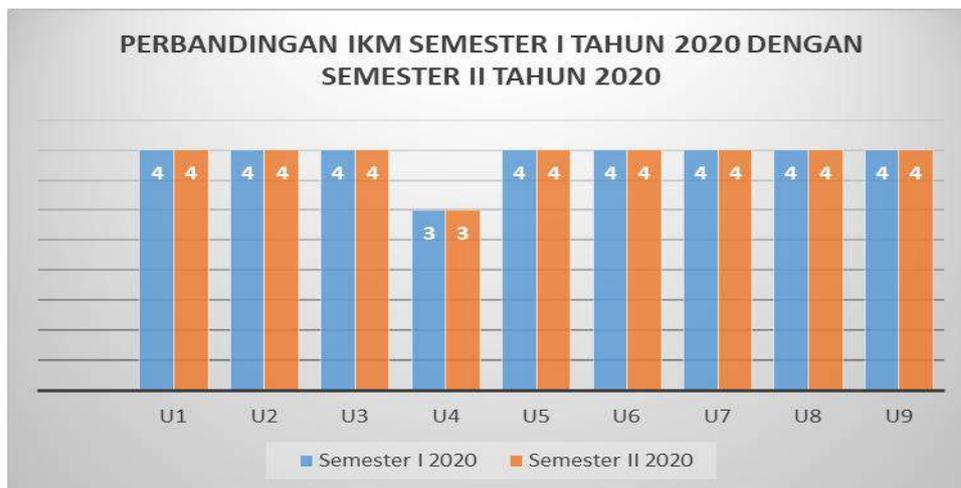


Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang diisi oleh 92 orang responden pengguna jasa pelayanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar. Data responden berdasarkan umur berkisar antara 18 sampai diatas 51 tahun dengan proporsi kelompok umur 21-30 tahun merupakan kelompok umur yang terbanyak menggunakan jasa pelayanan yaitu 38 orang (41%) sedangkan yang terendah adalah kelompok umur diatas 51 tahun sebanyak 7 orang (8%). Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jenis kelamin laki-laki 56 orang (61%) lebih banyak dari perempuan 36 orang (39%). Berdasarkan tingkat pendidikan, responden tertinggi S1 sebanyak 70 (76%), S2 keatas sebanyak 3 orang (3%). Data responden dari jenis pekerjaan proporsi tertinggi adalah Pegawai swasta 43 orang (47%), Pelajar/mahasiswa 23 orang (40%), PNS/TNI/POLRI 4 orang (7%), wiraswasta/usahawan 1 orang (2%) dan lainnya 3 orang (3%). Nilai Indeks kepuasan masyarakat Semester II Tahun 2020 di Balai Besar Veteriner Denpasar menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan Semester I Tahun 2020. Berikut ditampilkan dalam Tabel 10 dan Grafik 6 perbandingan hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat Semester I Tahun 2020 dengan Semester II Tahun 2020.

Tabel 10. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I 2020 dengan Semester II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.

Kode	Unsur Pelayanan	Semester I 2020	Semester II 2020
U1	Persyaratan	4	4
U2	Sistem, mekanisme dan prosedur	4	4
U3	Waktu Penyelesaian	4	4
U4	Biaya/Tarif	3	3
U5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	4	4
U6	Kompetensi pelaksana	4	4
U7	Perilaku pelaksana	4	4
U8	Sarana dan Prasarana	4	4
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	4	4
	Nilai Indeks	34.6	34.6

Grafik 6. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I 2020 dengan II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa unsur Persyaratan (U1), unsur sistem, mekanisme dan prosedur (U2), unsur waktu penyelesaian (U3), unsur Biaya/Tarif (U4), Kompetensi Pelaksana (U6), Produk spesifikasi pelayanan (U5), Perilaku Pelaksana (U7), Sarana dan Prasarana (U8). Serta Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9) memperoleh nilai yang sama dengan semester I.

Berdasarkan hasil dan analisis data pelaksanaan publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) selama 6 (enam) bulan, dari Juli sampai dengan Desember 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada semester II tahun 2020 ini, nilai IKM Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar 97,2 dan bila dibandingkan semester I Tahun 2020 yang nilainya sebesar 96.3 terjadi peningkatan sebesar 0,9%
2. Untuk lebih mempertahankan serta mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima, diperlukan komitmen untuk melakukan peningkatan di beberapa aspek seperti kapasitas SDM, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, serta kualitas komunikasi kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2020 diharapkan BB-Vet Denpasar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan mutu pelayanan yang sudah dilaksanakan dan melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap unsure pelayanan yang masih mendapat nilai rendah.

Perbandingan realisasi IKM tahun 2018-2020 seperti pada tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik Tahun 2018-2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,6 Skala Likert	3.7 skala linkert	3.7 skala linkert	3.8 skala linkert	3.7 skala linkert	3.8 skala linkert

Perbandingan realisasi nilai IKM tahun ini dengan target nilai IKM jangka menengah tidak dapat dibandingkan karena target untuk jangka menengah terus meningkat. Hal ini disebabkan target nilai IKM ditetapkan dengan Penetapan kinerja setiap tahun.

Perbandingan realisasi nilai IKM tahun ini dibandingkan dengan nilai IKM dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan, karena Kementan maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk IKM.

Analisis penyebab keberhasilan antara lain, waktu uji sampel yang singkat kurang dari 24 jam terutama pengujian sampel rabies. Penyebab kegagalan pelayanan yang diberikan BB-Vet Denpasar kepada pelanggan antara lain: indetnya bahan uji yang dibutuhkan untuk pengujian dan sampel yang dikirim tidak dapat diuji (rusak)

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam pengambilan sampel lapangan maupun pengujian di laboratoium. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak disiplinnya SDM dengan SOP yang telah ditetapkan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan penyusunan IKM ini adalah pengukuran IKM sekarang sudah menggunakan aplikasi. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan IKM ini bila jumlah responden yang survei tidak memenuhi jumlah yang telah ditargetkan.

III.2.2. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Target Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah 17.238 sampel. Hingga akhir tahun 2020 jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tercapai sejumlah 20.353 sampel atau terealisasi sebesar 118,07% dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan meliputi penyidikan dan pengujian penyakit rabies, penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza, penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis, penyidikan dan pengujian penyakit anthrax, penyidikan dan pengujian penyakit hog cholera, penyidikan dan pengujian penyakit viral, penyidikan dan pengujian penyakit bacterial, penyidikan dan pengujian penyakit parasiter, dan penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya

(layanan UPT), dengan perincian jumlah sampel masing-masing kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut tabel 12.

Tabel 12. Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan (1784.401)	sampel	17.238	20.353	118.07
1.	Surveilans pengambilan sampel rabies	sampel	1.825	2.247	138.28
2.	Surveilans pengambilan sampel Avian influenza	sampel	1.633	2.251	137.84
3.	Surveilans pengambilan sampel Brucellosis	sampel	4.250	4.281	100.73
4.	Surveilans pengambilan sampel Anthrax	sampel	850	1.218	143.29
5.	Surveilans pengambilan sampel Hog Cholera	sampel	2.500	2.537	101.48
6.	Surveilans pengambilan sampel Viral - Pengambilan sampel Jembrana 1.285 sampel - Pengambilan sampel IBR-BVD 150 sampel - Pengambilan sampel BSE 125 sampel - Pengambilan sampel ASF 500 sampel	sampel	2.185	2.944	134.74
7.	Surveilans pengambilan sampel Bakterial - Pengambilan sampel SE 1.500 sampel - Pengambilan sampel Salmonellosis pada unggas 1.000 sampel - Pengambilan sampel streptococosis dan mycoplasma pada babi 500 sampel	sampel	3.000	3.783	126.10
8.	Surveilans pengambilan sampel penyakit parasiter - Pengambilan sampel parasit gastro intestinal 272 sampel - Pengambilan sampel surra/parasit darah 273 sampel - Pengambilan sampel toxoplasmosis 250 sampel	sampel	795	1.137	143.10
9.	Surveilans pengambilan sampel penyakit hewan lainnya - Pengambilan sampel layanan UPT 150 sampel - Pengambilan sampel investigasi wabah PHMS 250 sampel	sampel	400	576	144

Berdasarkan tabel diatas, kampanye realisasi sampel dari seluruh kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan sejumlah 20.353 sampel atau 118,07% dari target yang ditentukan (17.238 sampel).

Tabel 13. Data Realisasi Penerimaan Sampel Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020

Tahun	Sampel		
	Target	Realisasi	Persentase
2016	62.575	93.216	148.97
2017	20.630	32.630	158.17
2018	40.822	59.485	145.72
2019	22.167	23.167	104.51
2020	17.238	20.353	118.07

Berdasarkan data tabel 13 realisasi penerimaan sampel tahun 2016-2020 tersebut diatas maka realisasi sampel Tahun 2019 sebesar 104.51% jika dibandingkan dengan sampel tahun 2020 sebesar 118.07% maka terjadi peningkatan sampel aktif sebesar 13.56%, peningkatan jumlah sampel ini disebabkan beberapa sampel pengambilannya dilakukan secara terpadu. Dari lima tahun penerimaan sampel BB-Vet Denpasar dapat diambil kesimpulan bahwa penerimaan sampel dari tahun ke tahun tidak dapat diprediksi secara optimal karena target sampel ditentukan oleh pusat. Demikian juga perbandingan realisasi sampel tahun 2020 dengan target realisasi sampel jangka menengah tidak dapat dibandingkan karena penetapan target sampel sudah ditetapkan di pusat.

Pengukuran efisiensi (E) dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Batas nilai maksimal efisiensi adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%. Sementara itu Nilai Efisiensi (NE) diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian /Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar $\pm 20\%$ dan nilai paling tinggi sebesar 20%, oleh karena itu perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Sementara itu, realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2020 adalah senilai Rp.5.793.536.952,00 atau 93.96% dari seluruh pagu anggaran Rp.6.165.853.000,00 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 14 berikut.

Tabel 14. Realisasi Anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2020.

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI		SISA	
			ANGGARAN	%	ANGGARAN	%
I.	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan (1784.401)	6.165.853.000	5.793.536.952	93.96	372.316.048	6.04
1.	Surveilans pengambilan sampel rabies					
	101. Pengadaan Bahan Uji	100.000.000	99.851.000	99.85	148.600	0.15
	102. Pengambilan sampel	157.700.000	1.54.580.100	98.02	3.119.900	0.98
	103. Pemetaan dan Pelaporan	2.000.000	2.000.000	100	0	0
2.	Surveilans pengambilan sampel Avian influenza					
	101. Pengadaan Bahan Uji	237.520.000	237.322.800	99.92	197.200	0.98
	102. Pengambilan sampel	32.700.000	31.932.600	97.65	767.400	2.35
	103. Pemetaan dan Pelaporan	1.000.000	1.000.000	100.	0	0
3.	Surveilans pengambilan sampel Brucellosis					
	102. Pengambilan sampel	372.700.000	325.555.900	87.35	47.144.100	2.65
	103. Pemetaan dan Pelaporan	1.000.000	1.000.000	100	0	0
4.	Surveilans pengambilan sampel Anthrax					
	101. Pengadaan Bahan Uji	195.000.000	193.853.000	99.41	1.147.000	0.59
	102. Pengambilan sampel	67.680.000	67.468.866	99.69	211.134	0.31
	103. Pemetaan dan Pelaporan	1.000.000	1.000.000	0	0	0
5.	Surveilans pengambilan sampel Hog Cholera					
	101. Pengadaan Bahan Uji	699.000.000	689.366.700	98.62	9.633.300	1.38
	102. Pengambilan sampel	283.000.000	165.553.484	58.50	117.446.516	57.50
	103. Pemetaan dan Pelaporan	1.000.000	1.000.000	0	0	0
6.	Surveilans pengambilan sampel Viral					
	101. Pengadaan Bahan Uji	2.256.125.000	2.094.711.410	92.85	161.413.590	7.15
	102. Pengambilan sampel	168.600.000	158.810.042	94.19	9.789.958	3.81
	103. Pemetaan dan Pelaporan	3.000.000	3.000.000	100	0	0
7.	Surveilans pengambilan sampel Bakterial					
	101. Pengadaan Bahan Uji	1.042.940.000	1.039.860.300	99.70	3.079.700	0.30
	102. Pengambilan sampel	180.988.000	178.144.300	98.43	2.843.700	1.57
	103. Pemetaan dan Pelaporan	3.000.000	3.000.000	100	0	0
8.	Surveilans pengambilan sampel penyakit parasiter					
	101. Pengadaan Bahan Uji	150.000.000	149.860.150	99.91	139.850	0.09
	102. Pengambilan sampel	97.900.000	88.135.100	90.21	9.584.900	9.79
	103. Pemetaan dan Pelaporan	3.000.000	3000.000	100	0	0
9.	Surveilans pengambilan sampel penyakit hewan lainnya					
	102. Pengambilan sampel	108.000.000	102.350.800	94.77	5.649.200	4.23
	103. Pemetaan dan Pelaporan	1.000.000	1.000.000	100	0	0

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya sisa pagu anggaran sebesar 6.04% atau Rp.372.316.048,00 dengan sisa pagu terbesar dari detail akun pengadaan bahan uji yang mencapai Rp.404.961.198,00.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator kinerja kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2020 menunjukkan efisiensi sebesar 20.42% dengan nilai efisiensi 101.05, seperti tabel 15 berikut.

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2019-2020

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/ TVK	RAK/ RVK	E (%)	NE (%)
2019	-	-	-	-	-	-	-	-
2020	6,165,853,000	5.793.536.952	17.238	20.353	357.690	284.653	20.42	101.05

Keberhasilan capaian pada kegiatan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan pada tahun 2020 dikarenakan beberapa hal antara lain tersedianya sumber daya manusia (medik dan paramedik) yang berkompeten, pagu anggaran yang memadai dan perencanaan yang baik.

Analisis penyebab keberhasilan surveilan penyidikan dan pengujian penyakit adalah adanya sampel aktif yang diambil melebihi dari target sampel yang ditargetkan. Penyebab keberhasilan ini adalah adanya koordinasi yang baik dengan instansi terkait, dan sumberdaya manusia yang berkompeten yang dimiliki oleh BB-Vet Denpasar.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam pengambilan sampel yang berkorelasi dengan keterampilan SDM yang kompeten baik dalam pengambilan sampel di lapangan. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak terserapnya anggaran pengadaan bahan uji secara optimal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan adalah pengambilan sampel secara terpadu dan tenaga medik dan paramedic yang handal dan kompeten. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan adalah jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, serta terjadinya wabah pandemi covid19.

III.2.3. Kelembagaan Veteriner

Pelaksanaan kegiatan kelembagaan veteriner di Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020, dimana Indikator kinerja kelembagaan veteriner menargetkan sebanyak 1 unit yang diasumsikan meliputi seluruh kegiatan yang mendukung sub output kelembagaan veteriner selama 1 tahun anggaran. Adapun pagu anggaran untuk seluruh kegiatan kelembagaan veteriner BB-Vet Denpasar selama tahun 2020 adalah Rp.1.037.000.000,00.

Penggunaan dan pemanfaatan anggaran kelembagaan veteriner tahun 2020 digunakan untuk komponen:

1. Peningkatan kapasitas SDM veteriner yang meliputi akun belanja barang operasional lainnya (biaya konsumsi, biaya uji profesiensi, kegiatan audit internal, biaya konsumsi audit, biaya pengembangan aplikasi STS, dan biaya pengembangan website BB-Vet Denpasar). Belanja barang operasional penanganan covid19 (Biaya komunikasi, biaya paket data). Belanja bahan meliputi (pembelian pakan hewan percobaan, ATK, foto copy terkait administrasi laboratorium). Belanja honor output kegiatan (Nohor narasumber kegiatan PHMS).

Belanja jasa lainnya meliputi (biaya jasa kalibrasi, biaya jasa pendamping, dan biaya jasa surveilans dan sertifikasi ISO 37001 dan 9001). Belanja perjalanan dinas lainnya meliputi (Perjalanan peningkatan kompetensi SDM, Rapat Koordinasi Teknis Nasional, Rapat koordinasi terkait PHMS, dan peserta FGD pelayanan publik.)

2. Tenaga harian lepas pelayanan kesehatan.

Belanja keperluan perkantoran tenaga harian lepas meliputi (honor tenaga harian lepas).

3. Pembinaan dan koordinasi kesehatan hewan.

Peningkatan sinergitas Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2019 berupa belanja barang persediaan barang konsumsi meliputi (ATK, foto copy, bahan computer dll.).

Pada tahun 2020 dengan pagu anggaran Rp. 1.037.000.000,00 dapat terealisasi Rp.975.262.650,00 (94.05%) dengan target 1 unit dan realisasi target 100% menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan sebesar 5.95% dengan nilai efisiensi 64.88%. Nilai efisiensi pada tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020, karena pada tahun 2019 BB-Vet Denpasar tidak ada kegiatan kelembagaan veteriner.

Tabel 16. Pagu Anggaran dan Realisasi Kelembagaan Veteriner Tahun 2020

Kode	Keterangan	Pagu	Realisasi	Sisa
1784.406	Kelembagaan Veteriner	1.037.000.000	957.262.650	61.737.350
101	Peningkatan Kapasitas SDM	885.600.000	850.576.230	35.023.770
A	Kelembagaan veteriner	885.600.000	850.576.230	35.023.770
102	Tenaga harian lepas pelayanan kesehatan hewan	101.400.000	78.000.000	23.400.000
A	Tenaga Harian lepas	101.400.000	78.000.000	23.400.000
103	Pembinaan dan koordinasi kesehatan hewan	50.000.000	46.686.420	3.313.580
B	Peningkatan sinergitas Inpres No. 4 tahun 2019	50.000.000	46.686.420	3.313.580

Tabel 17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia pada Kegiatan Kelembagaan Veteriner

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2019	-	-	-	-	-	-	-	-
2020	1.037.000.000	957.262.650	1	1	1.037.000.000	957.262.650	5.95	64.88

Keberhasilan capaian pada kegiatan kelembagaan veteriner tahun 2020 dikarenakan beberapa hal antara lain tersedianya sumber daya manusia (pegawai) yang berkompeten, pagu anggaran yang memadai dan perencanaan/jadwal kegiatan yang tepat.

Analisis penyebab keberhasilan pelaksanaan kegiatan kelembagaan veteriner adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan tepat waktu. Penyebab kegagalan kegiatan kelembagaan veteriner adalah pelaksanaan kegiatan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan dan terjadinya pandemi covid19.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam pelaksanaan kegiatan kelembagaan veteriner sesuai dengan tabel 17 diatas dengan nilai efisiensi sebesar 5.95% dan nilai efisiensi sebesar 64.88%. Efisiensi dan nilai efisiensi tahun 2019 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2020 karena tahun 2019 tidak ada kegiatan kelembagaan veteriner.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan kelembagaan veteriner adalah tersedianya anggaran tepat waktu dan pengelolaan anggaran yang baik. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan kelembagaan veteriner adalah terjadinya penarikan anggaran yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

III.2.4. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.

Tahun anggaran 2020 BB-Vet Denpasar mendapatkan anggaran tambahan buntut pengadaan 100 ekor sapi ruminansia potong yang diberikan kepada lima kelompok ternak sapi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat Pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani atau ternak dan gabungan kelompok tani atau ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, yang diantaranya memperhatikan kelestarian sumber daya genetik hewan asli atau local, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2020.

Pelaksanaan bantuan pemerintah untuk Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong Sapi Lokal khusus di Provinsi Bali di kabupaten Buleleng terdistribusi 100%. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian melaksanakan Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong Sapi Lokal melalui bantuan sapi lokal betina.

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai penanggung jawab Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong Sapi Lokal di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali bertugas mendistribusikan bantuan sapi lokal betina pada 5 kelompok ternak di Tahun 2020. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diberikan selama 42 hari kalender sejak ditandatanganinya surat perjanjian atau kontrak dengan rincian 35 hari kalender adalah waktu pemenuhan bantuan dan masa garansi selama 7 hari sejak bantuan diterima oleh penerima manfaat.

Dasar hukum pelaksanaan pengembangan ternak ruminansia potong adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 13669/KPTS/HK.160/F/12/2019 tentang Juknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2020 dan Nomor 7977/Kpts/HK.100/F/07/2020 tentang Perubahan atas Lampiran III dan V Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 13669/KPTS/HK.160/F/12/2019 tentang Juknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2020;
2. Surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-25003/RC.110/F2.3/06/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020
3. Surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-02007/PL.010/F2.3/07/2020 tanggal 02 Juli 2020 tentang Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020

4. Surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-23006/PL.130/F2.3/07/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020.

Untuk menunjang kegiatan Program Pengembangan Ruminansia Potong Sapi Lokal, BB-Vet Denpasar membentuk tim pelaksana kegiatan yang berasal dari tim BB-Vet Denpasar dan tim Provinsi dan tim Kabupaten yang terdiri dari unsur dinas dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 55/Kpts/OT.050/F4.F/10/2020 tanggal 1 Oktober 2020 tentang Tim Kegiatan Program Pengembangan Ruminansia Potong Balai Besar Veteriner Tahun Anggaran 2020.

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengembangan ternak ruminansia potong tersedia dalam DIPA Satker Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020 : Surat Pengesahan DIPA BB-Vet Denpasar Nomor SP DIPA-018.06.2.239022/2020 Tanggal 12 November 2019 Total pagu anggaran yang diperlukan untuk pengadaan 100 ekor ternak sapi lokal dengan MAK. 526115 sebesar Rp.966.000.000,- (Sembilan ratus enam puluh enam juta rupiah).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 13669/KPTS/HK.160/F/12/2019 tentang Juknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2020 dan Nomor 7977/Kpts/HK.100/F/07/2020 tentang Perubahan atas Lampiran III dan V Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 13669/KPTS/HK.160/F/12/2019 tentang Juknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2020 Balai Besar Veteriner Denpasar (BB-Vet) mendapat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2020 lokasi distribusi Provinsi Bali sebanyak 100 ekor. Pengadaan ternak sapi potong asli/lokal untuk Provinsi Bali ditempatkan untuk Kabupaten Buleleng, untuk selanjutnya didistribusikan ke kelompok penerima. Rincian lokasi dan kelompok penerima dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Lokasi dan jumlah pendistribusian bantuan sapi lokal betina kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong di Provinsi Bali Tahun 2020

Nama Kelompok	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Jumlah Bantuan (ekor)
Kelompok Tani Ternak Wahan Karya	Buleleng	Busungbiu	Tista	20
Kelompok Tani Ternak Satya Karya	Buleleng	Busungbiu	Tista	20
Kelompok Tani Ternak Kenyir Manis	Buleleng	Seririt	Kalianget	20
Kelompok Tani Ternak Suka Maju	Buleleng	Gerokgak	Pejarakan	20
Kelompok Ternak Sapi Gerumbungan Pada Payu	Buleleng	Seririt	Kalianget	20
TOTAL				100

Tim Pelaksana Verifikasi terdiri dari Tim BB-Vet Denpasar, Tim Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dan Tim Kabupaten Dari Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. Verifikasi CPCL yang telah dilaksanakan tahun 2020 dilakukan langsung pada kelompok penerima manfaat yaitu di Desa Pejarakan sebanyak 1 kelompok, Desa Kalianget sebanyak 2 kelompok dan Desa Tista sebanyak 2 kelompok. Selain memeriksa kelengkapan dokumen kelompok, kegiatan verifikasi CPCL juga melihat langsung ketersediaan sumber pakan, sumber air minum, dan lokasi kandang. Setelah dilakukan verifikasi bahwa terhadap 5 kelompok tersebut dinyatakan layak menerima bantuan.

Pengambilan sampel serum sapi lokal betina dilakukan di kandang penampungan yaitu di Desa Sumber Klampok, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Sampel serum yang telah berhasil dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengujian *Brucellosis* di Laboratorium Balai Besar veteriner Denpasar. Selain pengambilan sampel serum untuk pemeriksaan Laboratorium juga dilakukan pemeriksaan spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya antara lain :

1. Jenis ternak sapi bali indukan asli/lokal, dengan jenis kelamin betina
2. Indukan umur 18-36 bulan, dilengkapi dengan surat keterangan kelahiran dari farm asal atau hasil pemeriksaan gigi maksimal 2 poel pasang oleh tenaga teknis

3. Tinggi pundak minimal 110 cm
4. Warna badan coklat kemerahan, lutut kebawah putih, pantat putih, ujung ekor hitam, ada garis balut warna hitam
5. Kondisi ternak sehat dan tidak ada cacat fisik (tidak terdapat bintik-bintik putih pada tubuh, kuku normal, mata normal, telinga normal)
6. Dilengkapi dengan Surat Keterangan Status Reproduksi (SKSR) dari Dokter Hewan berwenang.
7. Bebas cacat fisik dan dinyatakan sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) dari Dokter Hewan berwenang.
8. Mempertimbangkan status penyakit dan situasi wilayah asal ternak dan tujuan distribusi ternak.

Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan spesifikasi teknis sesuai yang dipersyaratkan diatas semua ternak dinyatakan layak dan siap untuk didistribusikan kepada kelompok penerima manfaat.

Pendistribusian bantuan kepada kelompok paket bantuan yang diserahkan kepada kelompok di setiap kelompok berupa 20 ekor Sapi Bali berumur 18-36 Bulan. Pendistribusian bantuan tersebut diserahkan langsung ke kelompok, untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan tertib administrasi, BB-Vet Denpasar menetapkan beberapa langkah kerja sebagai meliputi: pengecekan kesesuaian spesifikasi teknis sapi sebelum pelaksanaan distribusi dan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima bantuan.

Capaian distribusi bantuan sampai dengan tanggal 29 November 2020 telah mencapai 100 ekor (100%) di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, tabel 19.

Tabel. 19. Daftar Distribusi Bantuan Sapi Lokal Tahun 2020 di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali

NO	Kelompok	Ketua Kelompok	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Jumlah Bantuan (ekor)	Realisasi (%)
1	Kelompok Tani Ternak Wahan Karya	I Wayan Agus	Buleleng	Busungbiu	Tista	20	100
2	Kelompok Tani Ternak Satya Karya	Gede Karang	Buleleng	Busungbiu	Tista	20	100
3	Kelompok Tani Ternak Kenyir Manis	Putu Arta Jaya	Buleleng	Seririt	Kalianget	20	100
4	Kelompok Tani Ternak Suka Maju	Wayan Candra	Buleleng	Gerokgak	Pejarakan	20	100
5	Kelompok Ternak Sapi Gerumbungan Pada Payu	Nyoman Bagi Widiarta	Buleleng	Seririt	Kalianget	20	100
JUMLAH						100	

Perbandingan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2019 dengan tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2019 tidak ada kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong.

Analisis penyebab keberhasilan antara lain pengadaan lelang dengan cepat, pendistribusian sapi berjalan dengan baik, dan sapi yang didistribusikan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan. Penyebab kegagalan rekanan tidak dapat memenuhi spesifikasi sapi yang ditetapkan. Solusi dan kebijakan yang dilakukan dalam rangka memenuhi spesifikasi yang ditetapkan, rekanan agar mengumpulkan sapi dalam satu tempat agar mudah dalam pengambilan sampel dan pemeriksaan.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam pengembangan ternak ruminansia potong karena rekanan dengan cepat dapat memenuhi kewajibannya sebelum kontrak berakhir, dan tim BB-Vet Denpasar telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong menunjukkan Efisiensi sebesar 13.19% dan nilai efisiensi 82.97% seperti tabel 20 menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Tabel 20. Efisiensi dan Nilai Efisiensi Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.

Tahun	PAK	RAK	TV K	RV K	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2019	-	-	-	-	-	-	-	-
2020	1.008.060.000	875.125.000	100	100	10.086.600	8.751.250.	13.19	82.97

Pada tahun 2020 dengan pagu anggaran senilai Rp. 1.008.060.000,00 dapat terealisasi senilai Rp.875.125.000,00 (86.81%) dengan target 100 ekor unit dan realisasi target 100% menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan sebesar 5.95% dengan nilai efisiensi 64.88%. Nilai efisiensi pada tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020, karena pada tahun 2019 BB-Vet Denpasar tidak ada kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong adalah tersedianya pakan ternak yang memadai dan kekompakan dari kelompok tani ternak yang menerima bantuan. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong bila gagalnya tender pengadaan sapi yang dilaksanakan.

III.2.5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

Indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk dilakukukan dengan melakukan monitoring dan surveilans produk hewan yaitu Program Monitoring dan Surveilans Residu Cemaran Mikroba dan *Anti-Microbial Resisstant* (AMR) dengan target 320 sampel. Sementara itu untuk Progam Monitoring dan Surveilans Residu Cemaran Mikroba dan AMR tahun 2020 ini dilaksanakan dengan fokus pendekatan lebih ke arah untuk mendukung pelaksanaan surveilans dan pembinaan sertifikasi unit usaha. Sehingga kegiatan ini dalam pelaksanaannya diharmonisasikan dengan pelaksanaan fasilitasi sertifikasi unit usaha serta kegiatan pengawasan di tingkat Kabupaten/kota, sehingga dapat dicapai output yang lebih terukur dengan fokus tindak lanjut perbaikan terhadap setiap temuan penyimpangan lebih efektif dan efisien untuk dilaksanakan.

Program monitoring dan surveilans residu cemaran mikroba dan AMR dimaksudkan untuk mewujudkan jaminan keamanan, kesehatan, keutuhan dan kehalalan produk hewan yang dihasilkan oleh unit usaha pada setiap rantai usaha produk hewan, sehingga menjamin kualitas dan keamanan produk hewan secara nasional. Dari program kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan dan AMR diatas pada tahun 2020 dengan total target 320 sampel didapatkan realisasi sampel sebanyak 382 sampel atau tercapai 119,38% melebihi target yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja. Sedangkan realisasi anggaran senilai Rp.265.016.904,00 atau 95.15% dari pagu anggaran senilai Rp.278.540.000,00. Realisasi fisik dan anggaran Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk seperti pada tabel 21 dan 22.

Tabel 21. Realisasi Fisik Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Pengawan Mutu dan Keamanan Produk	sampel	320	382	119.38
A	Monitoring dan Surveilans Produk Hewan	sampel	320	382	119.38

Tabel 22. Realisasi Anggaran Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi		Sisa	
			Anggaran	%	Anggaran	%
1786.401	Pengawan Mutu dan Keamanan Produk					
1786.401.105.A	Monitoring dan Surveilans Produk Hewan	278.540.000	265.016.904	95.15	13.523.096	08.85

Tabel 23. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2020.

No.	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	2017	2.380	2.430	102.10
2.	2018	1.900	2.466	128.74
3.	2019	1.000	1.069	106.90
4.	2020	320	382	119.38

Grafik 7. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2020



Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2020 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 20.30% dengan nilai efisiensi 100.74%. Nilai efisiensi ini lebih tinggi dari nilai efisiensi tahun 2019, seperti terlihat pada tabel 24.

Tabel 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2019-2020

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (5)	NE (%)
2019	550.000.000	487.773.299	1000	1069	550.000	456.289	17.04	92.60
2020	278.540.000	265.016.904	320	382	870.438	693.762	20.30	100.74

Keberhasilan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk ini karena adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai serta adanya sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung.

Perbandingan pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2019 dengan tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2019 jumlah sampel yang diambil lebih besar dari tahun 2020, tapi dari persentase tahun 2020 lebih besar dari tahun 2019.

Analisis penyebab keberhasilan pengawasan mutu dan keamanan produk karena tersedianya bahan uji tepat waktu. Penyebab kegagalan pengawasan mutu dan keamanan produk sampel yang diambil tidak dapat diuji karena rusak.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tenaga laboratorium yang sangat berkompeten. Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk menunjukkan Efisiensi sebesar 20.30% dan nilai efisiensi 100.74% seperti tabel 24 menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tersedianya bahan uji dan peralatan laboratorium yang canggih dan kekompakan dari tenaga medik dan paramedik. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk tidak tersedianya bahan uji tepat waktu disebabkan oleh pengadaan bahan uji yang terlambat.

III.3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya BB-Vet Denpasar adalah Program/Kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan sasaran kinerja kegiatan Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Sarana dan prasarana internal, Layanan dukungan manajemen satker, dan Layanan perkantoran. Capaian kinerja lainnya ini merupakan kegiatan yang tidak masuk di perjanjian kinerja balai tahun 2020.

III.3.1. Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak.

Pelaksanaan bantuan pemerintah untuk Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (Bekerja) Tahun 2019 khusus di Provinsi Gorontalo di dua kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bualemo distribusinya tidak mencapai 100%. Sehingga pendistribusian bantuan ayam, pakan dan obat-obatan dilanjutkan di tahun 2020 yaitu pada dua kabupaten tersebut sebagai upaya untuk mendukung program padat karya tunai di desa (*cash for work*), penanganan *stunting*, pengentasan daerah rentan pangan melalui tahapan: penetapan calon penerima bantuan, pengadaan, penyaluran, penyerahan dan pendampingan. Dalam rangka mendukung program tersebut, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian melaksanakan Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (Bekerja) melalui bantuan ayam/itik, pakan, obat-obatan (roboransia dan disinfektan), kandang dan pendampingan.

Dari 6 (enam) kabupaten tersebut, 4 (empat) kabupaten sudah selesai 100 % di tahun 2019, sedangkan 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo baru selesai 59,55% dan Kabupaten Bualemo baru selesai 32,88% ditahun 2019, untuk selanjutnya dilanjutkan di tahun 2020. Perpanjangan waktu yang diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah paling lama 90 (sembilan puluh) hari kalender.

Di tahun 2020 dilanjutkan di dua kabupaten yaitu kabupaten Gorontalo 2.167 RTMP dan kabupaten Bualemo 3.221 RTMP, dengan rincian sebagai berikut :

Capaian distribusi paket bantuan sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 telah mencapai 100% di Kabupaten Gorontalo dan tanggal 23 Maret 2020 telah mencapai 100% di Kabupaten Bualemo dengan rincian seperti tabel 25, 26 dan 27.

Tabel 25. Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan Ternak Unggas di Kab. Gorontalo dan Kab. Bualemo.

Kab/Kota	RTMP	Target			Realisasi 2020					
		Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Pkt)	Ayam (Ekor)	(%)	Pakan (Kg)	(%)	Obat (Pkt)	(%)
Kab. Gorontalo	2.167	108.350	325.050	2.167	108.350	100	325.050	100	2.167	100
Kab. Bualemo	3.211	160.550	481.650	3.211	160.550	100	481.650	100	3.211	100
Jumlah	5.378	268.900	806.700	5.378	268.900	100	806.700	100	5.378	100

Tabel 26. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Ternak Unggas Kabupaten Gorontalo Tahun 2020.

Kecamatan	RTMP	Target			Realisasi 2020					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Mootilango	73	3.650	10.950	73	3.650	100	10.950	100	73	100
Pulubala	1.416	70.800	212.400	1.416	70.800	100	212.400	100	1.416	100
Tolangohula	678	33.900	101.700	678	33.900	100	101.700	100	678	100
JUMLAH	2.167	108.350	325.050	2.167	108.350	100	325.050	100	2.167	100

Tabel 27. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Ternak Unggas Kabupaten Bualemo Tahun 2020.

Kecamatan	RTMP	Target			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Wonosari	1.279	63.950	191.850	1.279	63.950	100	191.850	100	1.279	100
Botumoito	706	35.300	105.900	706	35.300	100	105.900	100	706	100
Tilamuta	509	25450	76350	509	25450	100	76350	100	509	100
Paguyaman Pantai	717	35.850	107.550	717	35.850	100	107.550	100	717	100
JUMLAH	3.211	160.550	481.650	3.211	160.550	100	481.650	100	3.211	100

Kegiatan Bekerja ini tidak dapat dibandingkan karena merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan tahun 2019. Keberhasilan program ini di tahun 2020 karena Pemerintah daerah yang mendapatkan program bekerja ini sangat mendukung baik dalam segi SDM dan masyarakat penerima ayam terutama Rumah Tangga Miskin Pertanian. Penyebab kegagalan dari program ini yaitu rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya mendistribusikan ayam 100% sesuai dengan kontrak yang ditanda tangani.

Pengukuran efisiensi (E) Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Batas nilai maksimal efisiensi adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%. Sementara itu Nilai Efisiensi (NE) diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian /Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar $\pm 20\%$ dan nilai paling tinggi sebesar 20%.

Tabel 28. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2020

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (5)	NE (%)
2019	-	-	-	-	-	-	-	-
2020	13.918.716.000	13.899.058.894	268.900	268.900	51.762	51.689	0.14	50.35

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya kegiatan ini menunjukkan efisiensi sebesar 0.14% dengan nilai efisiensi sebesar 50.35% nilai efisiensi ini sangat tinggi karena kegiatan sudah mencapai 100%, isebabkan oleh tercapainya distribusi ayam sesuai target sebesar 268.900 ekor terealisasi sebesar 268.900 ekor, seperti tabel 28.

Sementara itu untuk realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun adalah senilai Rp.13.899.058.894,00 (99.86%) dari pagu anggaran Kegiatan Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak di Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 senilai Rp.13.918.716.000,00.

III.3.2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan bagian yang sangat penting dalam memfasilitasi kelembagaan dan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Sarana dan prasarana internal, Layanan dukungan manajemen satker, dan Layanan perkantoran. Secara umum capaian target sasaran dari kegiatan ini disajikan pada tabel 29.

Tabel. 29. Capaian Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2020.

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	1	100
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan sarana dan prasarana internal	1 layanan	1	100
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan dukungan manajemen satker	1 layanan	1	100
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Perkantoran	1 layanan	1	100

Serapan anggaran pada program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2020 adalah Rp.14.563.889.714,00 yang apabila dihitung secara persentase adalah 93,88% dari total anggaran Rp.15.513.117.000,00 seperti tabel 30.

Tabel 30. Realisasi Anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2020

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi		Sisa	
				Anggaran	%	Anggara	%
I.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		15.513.117.000	14.563.889.714	93,88	949.227.286	6,12
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	147.160.000	104.655.897	93,88	42.504.103	6,12
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan sarana dan prasarana internal	6.227.643.000	6.117.660.600	98,23	109.982.400	1,77
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan dukungan manajemen satker	309.880.000	223.414.001	72,10	86.465.999	27,90
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Perkantoran	8.828.434.000	8.118.159.216	91,95	710.274.784	8,05

Berdasarkan analisis efisiensi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya menunjukkan efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut tabel 31.

Tabel 31. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Kegiatan	Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	2020	15.513.117.000	14.563.889.714	1	1	15.513.117.000	14.563.889.714	6.12	65.30
Layanan dukungan Manajemen Es I	2018	175.000.000	132.541.040	1	1	175.000.000	132.541.000	24.26	110.66
	2019	788.220.000	501.640.240	1	1	788.220.000	501.640.240	36.36	140.89
	2020	147.160.000	104.655.897	1	1	147.160.000	104.655.897	28.88	122.21
Layanan sarana dan prasarana internal	2020	6.227.643.000	6.117.660.600	1	1	6.227.643.000	6.117.660.600	1.77	54.42
Layanan dukungan manajemen satker	2020	309.880.000	223.414.001	1	1	309.880.000	223.414.001	27.90	119.76
Layanan Perkantoran	2018	8.727.624.000	7.998.311.425	12	12	727.302.000	666.525.952	8.35	70.89
	2019	8.185.424.000	7.975.216.302	1	1	8.185.424.000	7.975.216.300	2.56	56.42
	2020	8.828.434.000	8.118.159.216	1	1	8.828.434.000	8.118.159.216	8.05	70.11

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya tahun 2020 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 6.12% dengan nilai efisiensi 65.30%. Nilai efisiensi ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2019 sebagaimana dalam tabel diatas.

Keberhasilan seluruh kegiatan pada sarana program dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya utamanya didukung oleh SDM yang berkompeten dan memadai serta pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan.

III.3.3. Perbandingan Capaian Antara Target dengan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar tahun 2017 s.d. 2020.

Capaian kinerja BB-Vet Denpasar dari tahun ke tahun selalu bervariasi, hal ini dipengaruhi juga dari tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan balai yang diterima setiap tahun. Anggaran yang diterima dipergunakan secara optimal dalam rangka mencapai rencana yang telah ditetapkan. Perbandingan capaian kinerja tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 seperti data perbandingan capaian target dan realisasi tahun 2017-2020 seperti tabel 32 di bawah ini.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2017 s.d 2020.

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2017			2018		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	20.630 Sampel	23630 Sampel	158.17	44.822 Sampel	59.485 sampel	132.71
2.	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Pengadaan ternak (Program BEKERJA)	10.792 ekor	14.576 Ekor	135.06	12.450	14.072	113.02
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	2.380 sampel	2.430 sampel	102.1	1900 sampel	2.466 sampel	128.74
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	12 Layanan	12 Layanan	100	12 Layanan	12 Layanan	100

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2019			2020		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	22.167 Sampel	23.167 Sampel	104.51	17.238 Sampel	20.353 sampel	118.07
2.	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Pengadaan ternak (Program BEKERJA)	801.400 ekor	527.300 Ekor	65.79	269.000	269.100	100
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.000 sampel	1.069 sampel	106.90	328 sampel	382 sampel	119.38
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	1 Layanan	1 Layanan	100

Tabel 33. Perbandingan capaian target dan realisasi Anggaran kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019 s.d 2020.

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2019			2020		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	15.166.980.000	14.064.323.489	92.73	7.202.853.000	6.768.799.602	93.97
2.	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Pengadaan ternak (Program BEKERJA)	54.101.197.000	39.000.306.960	72.09	14.926.776.000	14.774.183.894	98.98
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	550.000.000	487.773.299	88.69	278.540.000	265.016.904	95.15
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	8.973.644.000	8.476.856.542	94.46	15.513.117.000	14.563.889.714	93.88

Secara keseluruhan dari capaian keinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020, berdasarkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dapat dianalisa bahwa kinerja yang telah dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun yang lalu. Namun dapat dikatakan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 telah mencapai hasil sesuai katagori capaian yang dibuat yaitu dalam katagori capaian **BERHASIL**. Dengan nilai sasaran dan indikator sasaran yang dicapai adalah senilai **95.91%**.

Berdasarkan analisis capaian tersebut, maka sasaran strategis yang ditetapkan oleh Balai Besar veteriner Denpasar tahun 2020, dapat dikatakan telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada sasaran strategis Direktorat Kesehatan Hewan, dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Direktorat Jenderal Peternakan serta sasaran strategis Kementerian Pertanian bidang ketahanan pangan khususnya capaian kinerja bidang kesehatan hewan. Sebagai bahan perbandingan ditampilkan pula data realisasi penerimaan sampel dan realisasi anggaran BB-Vet Denpasar tahun 2017-2020, seperti pada tabe 32, dan capain realisasi anggaran tahun 2019-2020 tabel 33.

Selain capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, capaian kinerja lainnya yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020, adalah capaian berupa:

1. Mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2008 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium penguji dengan Nomor sertifikasi LP-123-IDN yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021, sertifikat terlampir dalam **lampiran 2**.
2. Mempertahankan sertifikat ISO 9001-2015 dengan sertifikat nomor G.01-ID0137-VIII-2019 dan Isertifikat ISO 37001:2016 dengan sertifikat nomor G.05-ID0137-VIII-2019 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022, **lampiran 3 dan 4**.
3. Kerjasama Pengembangan Vaksin Jembrana dengan Pusvetma Surabaya.
4. Kerjasama dalam Surveilans penyakit Hewan dengan UPT Perbibitan (BPTUHPT) Denpasar, dalam pengambilan dan pemeriksaan sampel.
5. Pendistribusian ayam lanjutan pada program #BEKERJA di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bualemo, Provinsi Gorontalo.

III.4. Realisasi Anggaran.

III.4.1. Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka sistim pelaksanaan keuangan negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan ruang lingkup keuangan negara dan asas-asas pengelolaan keuangan negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi di lingkungan pemerintahan. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan negara pada tingkat pemerintah pusat dan untuk memperkokoh landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Tahun Anggaran 2020 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat dana APBN untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat senilai Rp. 37.921.286.000,00. Rincian anggaran untuk kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan senilai Rp.7.202.853.000,00 untuk untuk 1785 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp.14.926.776.000,00 untuk 1786 Program Penjaminan Produk Hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) senilai Rp.278.540.000,00 dan untuk 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.15.513.117.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan Desember 2020 senilai Rp.36.371.890.114,00 dengan persentase senilai (95.91%) dari pagu anggaran dengan rincian:

- Realisasi anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dari pagu anggaran senilai Rp.7.202.853.000,00 terealisasi senilai Rp. 5.793.536.952,00 dengan persentase (93.97%).
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak dengan pagu anggaran senilai Rp.14.926.776.000,00 terealisasikan senilai Rp.14.774.183.894,00 dengan persentase (98.98%)
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH senilai Rp.278.540.000,00 terealisasi senilai Rp.265.016.904,00 dengan persentase (95.15%).

- Realisasi anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.15.513.117.000,00 terealisasi senilai Rp.14.563.889.714,00 dengan persentase (93.88%).

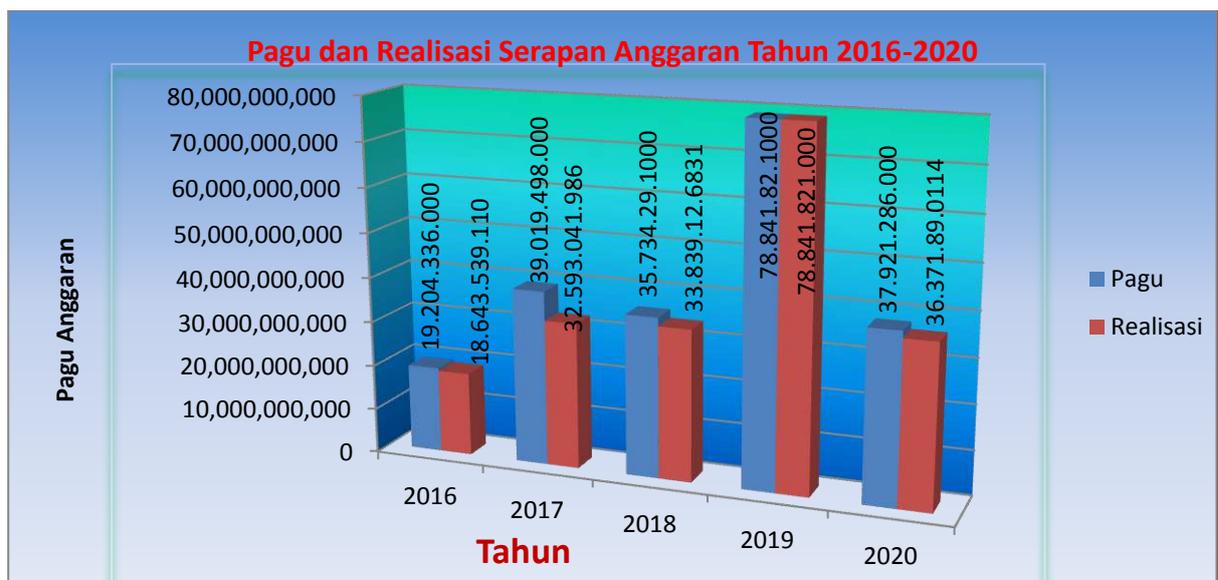
Realisasi keuangan sesuai dengan aplikasi PMK 214/2017 (SMART) realisasi anggaran sebesar 95.91% konsistensi RPD awal 50.7, konsistensi RPD akhir sebesar 84.38, capaian keluaran kegiatan 100, dan efisiensi 7.68 dengan pencapaian kinerja sebesar 87.95 dengan katagori **Berhasil**, penyerapan anggaran seperti pada tabel 34 dan 35 serta Grafik 7.

Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2020.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.	37.921.286.000,00	36.371.890.114,00	95.91
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.202.853.000,00	5.793.536.952,00	93.97
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	14.926.776.000,00	14.774.183.894,00	98.98
2.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	278.540.000,00	265.016.904,00	95.15
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15.513.117.000,00	14.563.889.714,00	93.88

Tabel 35. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020

Tahun	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	Persentase
2016	19.204.336.000	18.643.539.110	97.08%
2017	39.019.498.000	32.593.041.986	83.53%
2018	35.734.291.000	33.839.126.831	94.70%
2019	78.841.821.000	61.987.742.790	78.62%
2020	37.921.286.000	36.371.890.114	95.91%



Grafik 8. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020

Grafik 9. Realisasi Keuangan Sesuai dengan SMART PMK 24 Tahun 2017.



Tabel 36. Realisasi Anggaran dengan Aplikasi SMART Per Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2020.

Download

016.06.23022 - BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Dashboard Kinerja Anggaran Dashboard Kinerja Tagging Entri Data Monitoring Ubah Password Informasi

Urut berdasarkan : Output Realisasi output tertinggi % realisasi output tertinggi % realisasi output terendah Progress tertinggi Progress terendah

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output			Keterangan		
			Pagu (Rp.)	Total Realisasi (Rp.)	% Realisasi (%)	Target (volume)	Total Realisasi (volume)		Total Progres (%)	
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hevian	1784-401 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hevian (Sampel)	6.165.653.000	5.793.538.952	93,96	17.238.000	20.353.000	118,07	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hevian	1784-406 Kelembagaan Veteriner (Unit)	1.037.000.000	975.262.660	94,05	1.000	1.000	100,00	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produk Ternak	1785-402 Pengembangan ternak kuminansia potong (Ekor)	1.008.060.000	875.125.000	86,81	100.000	100.000	100,00	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produk Ternak	1785-404 Pengembangan unggas dan aneak ternak (Ekor)	13.918.716.000	13.699.058.894	98,86	1.000	1.000	100,00	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1786 Peningkatan Pemenuhan Peralatan Produk Hevian yang ASUH (Aman, Sehat, Uluh dan Halal)	1786-401 Peralatan Mutu dan Keamanan Produk (Sampel)	278.640.000	265.016.904	95,15	320.000	382.000	119,38	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijiin Peternakan	1787-950 Layanan Dukungan Manajemen Estasi I (Layanan)	147.160.000	104.655.697	71,12	1.000	1.000	100,00	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijiin Peternakan	1787-951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	6.227.643.000	6.117.660.600	98,23	1.000	1.000	100,00	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijiin Peternakan	1787-970 Layanan Dukungan Manajemen Sether (Layanan)	309.880.000	223.414.001	72,10	1.000	1.000	100,00	100,00	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijiin Peternakan	1787-994 Layanan Peikentoran (Layanan)	8.328.434.000	8.118.159.216	91,95	1.000	1.000	100,00	100,00	...

Tabel 37. Realisasi Anggaran Per Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2020.

NOMOR	NAMA KEGIATAN/OUTPUT	DAGU (Rp.)			ANGGARAN		RENCANA			FISIK		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
					REALISASI (Rp.)	%	CAPAIAN S.D 30 DESEMBER %	VOLUME	SATUAN	REALISASI	PROGRES %	
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat			37.921.286,000	36.371.890,114	95,91	96,00					
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			7.202.853,000	6.768.799,602	93,97	95,00					
1784.401	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan			6.165.853,000	5.793.536,952	93,96	95,00					
1784.401.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			257.000,000	256.431,500	99,78	95,00	17.238	Sampel	20.999	121,82	
101	Pengadaan Bahan Uji			100.000,000	99.851,400	99,85		1.625	Sampel	2.074	127,63	
102	Pengambilan Sampel			155.000,000	154.580,100	99,73						
103	Pemetaan dan Pelaporan			2.000,000	2.000,000	100,00						
1784.401.002	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)			271.220,000	270.255,400	99,64	95,00	1.633	Sampel	2.451	150,09	
101	Pengadaan Bahan Uji			237.520,000	237.322,800	99,92						
102	Pengambilan Sampel			32.700,000	31.932,600	97,65						
103	Pemetaan dan Pelaporan			1.000,000	1.000,000	100,00						
1784.401.003	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis			373.700,000	326.655,900	87,38	95,00	4.250	Sampel	4.281	100,73	
101	Pengadaan Bahan Uji			372.700,000	325.555,900	87,35						
102	Pengambilan Sampel			1.000,000	1.000,000	100,00						
103	Pemetaan dan Pelaporan			1.000,000	1.000,000	100,00						
1784.401.004	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax			263.680,000	262.321,866	99,48	95,00	850	Sampel	1.561	183,65	
101	Pengadaan Bahan Uji			195.000,000	193.853,000	99,41						
102	Pengambilan Sampel			67.680,000	67.468,866	99,69						
103	Pemetaan dan Pelaporan			1.000,000	1.000,000	100,00						
1784.401.005	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera			983.000,000	855.920,184	87,07	95,00	2.500	Sampel	2.537	101,48	
101	Pengadaan Bahan Uji			699.000,000	698.366,700	98,62						
102	Pengambilan Sampel			283.000,000	165.553,484	58,50						
103	Pemetaan dan Pelaporan			1.000,000	1.000,000	100,00						
1784.401.006	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral			2.444.315,000	2.256.521,452	92,32	95,00	2.185	Sampel	2.217	101,46	
101	Pengadaan Bahan Uji			2.272.715,000	2.094.711,410	92,17						
102	Pengambilan Sampel			168.600,000	158.810,042	94,19						
103	Pemetaan dan Pelaporan			3.000,000	3.000,000	100,00						
1784.401.007	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial			1.213.338,000	1.221.004,600	100,63	95,00	3.000	Sampel	4.275	142,50	
101	Pengadaan Bahan Uji			1.042.940,000	1.038.860,300	99,70						
102	Pengambilan Sampel			167.398,000	178.144,300	106,42						
103	Pemetaan dan Pelaporan			3.000,000	3.000,000	100,00						
1784.401.008	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter			250.600,000	241.175,250	96,24	95,00	795	Sampel	1.152	144,91	
101	Pengadaan Bahan Uji			150.000,000	149.660,150	99,91						
102	Pengambilan Sampel			97.600,000	88.315,100	90,49						
103	Pemetaan dan Pelaporan			3.000,000	3.000,000	100,00						
1784.401.009	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya			109.000,000	103.350,800	94,82	95,00	400	Sampel	451	112,75	
102	Pengambilan Sampel			108.000,000	102.350,800	94,77						
103	Pemetaan dan Pelaporan			1.000,000	1.000,000	100,00						
1784.405	Kelembagaan Veteriner			1.037.000,000	976.262,650	94,05	95,00	1	Unit	1,00	100,00	
101	Peningkatan Kapasitas SDM Veteriner			885.600,000	850.576,230	96,05						
102	Tenaga Harian Lepas Pelayan Kesehatan Hewan			101.400,000	78.000,000	76,92						
103	Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan			50.000,000	46.686,420	93,37						
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi			14.925.776,000	14.774.183,894	98,96	100,00	269.000	Ekor	269.000	100,00	
1785.402	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak			1.008.060,000	875.125,000	2,31	100,00	100	Ekor	100	100,00	
101	Pengadaan Ternak Sapi Potong			13.918.716,000	13.899.058,894	36,65	100,00	268.900	Ekor	268.900	100,00	
1785.404	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak			13.918.716,000	13.899.058,894	36,65	100,00	268.900	Ekor	268.900	100,00	
101	Pengadaan Ternak			13.918.716,000	13.899.058,894	36,65	100,00	268.900	Ekor	268.900	100,00	

BULAN : Desember 2020

1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	278,540,000	265,016,904	95.15	96.00	320 sampel	483	150.94
1786.401	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	278,540,000	265,016,904	95.15	96.00			
105	Monitoring dan surveilans produk hewan	278,540,000	265,016,904	95.15	96.00			
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	15,513,117,000	14,563,889,714	93.88	98.00			
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	147,160,000	104,655,897	71.12	98.00	1 Layanan	1.00	100.00
051	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	19,180,000	17,137,197	89.35				
055	Pengelolaan Perbendaharaan	68,980,000	30,384,150	44.05				
058	Pelayanan Umum dan Perfektifan	59,000,000	57,134,550	96.84				
1787.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6,227,643,000	6,117,660,600	98.23	98.00	1 Layanan	1.00	100.00
051	Pengadaan kendaraan bermotor	476,000,000	476,000,000	100.00				
053	Pengadaan peralatan perkantoran	5,531,518,000	5,426,075,600	98.09				
054	Pemangkuan/Renovasi Gedung dan Bangunan	220,125,000	215,585,000	97.94				
1787.970	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	309,880,000	223,414,001	72.10		1 Layanan	1.00	100.00
051	Penyusunan Rencana Program dan Peny. Rencana Anggaran	159,490,000	108,811,707	68.22				
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	21,110,000	7,103,094	33.65				
055	Pelayanan Umum, Pel. Rumah Tangga dan Perfektifan	129,280,000	107,499,200	83.15				
1787.994	Layanan Perkantoran	8,828,434,000	8,118,159,216	91.95	98.00	Layanan	1.00	100.00
001	Gaji dan Tunjangan	5,074,411,000	4,616,738,478	90.98				
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,754,023,000	3,501,420,738	93.27				

Denpasar, 18 Januari 2021

Kepala Balai

Dr. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.

NIP.: 19620504 198903 1 001.

III.5. Hambatan dan Kendala

Faktor penghambat dan kendala pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 antara lain:

1. Pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I terlambat diterima.
2. Kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap juklak dan juknis.
3. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
4. Belum terkoordinasinya dengan baik seluruh jadwal kegiatan dengan instansi terkait terutama dengan kab/kota di wilayah kerja.
5. Pelaksanaan kegiatan pengambilan sampel Jembrana dilapangan tidak sesuai dengan jadwal, dikarenakan Dinas Kab/Kota dalam waktu yang bersamaan ada kegiatan vaksinasi rabies.
6. Kesulitan mendapatkan beberapa bahan kimia dengan standar tertentu.
7. Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian yang membutuhkan waktu, karena indent
8. Untuk di wilayah kerja BB-Vet Denpasar kegiatan pengambilan sampel lapangan terkendala dengan pandemi covid 19.
9. Masih minimnya infrastruktur (Jalan, Bangunan, Peralatan Lab.) menuju lokasi surveilans & monitoring penyakit hewan terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
10. Lemahnya pemahaman pegawai terhadap sistem mutu organisasi.
11. Belum dipahaminya secara optimal oleh pegawai mengenai Sistem Pengendalian Intern (SPI)
12. Adanya penambahan anggaran APBN diakhir tahun berupa pengadaan ternak ruminansia potong sebanyak 100 ekor, sehingga mengharuskan dilakukan revisi anggaran dan lelang cepat.

Pelaksanaan kinerja BB-Vet Denpasar tahun 2020 mengalami beberapa hambatan dan kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi dan ditanggulangi.

Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja.

Faktor pendorong dan penghambat pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2020 sebagai berikut:

Faktor Pendorong :

Faktor pendorong pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 antara lain:

- Sumber daya manusia BB-Bet Denpasar yang berkompeten dan profesional
- Pelayanan prima kepada pelanggan terus ditingkatkan
- Tersedianya bahan pengujian
- Tersedianya peralatan lab yang memadai sebagai lab penguji
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
- Terjalannya kerjasama yang baik dilapangan sehingga surveilans, monitoring dan investigasi yang dilakukan berjalan dengan baik.
- Dukungan yang diberikan oleh petani dan peternak kepada petugas pada waktu pengambilan sampel dilapangan.
- Peningkatan kesejahteraan pegawai
- Situasi kerja yang kondusif, dengan memantapkan perencanaan dan program kerja yang baik.
- Koordinasi yang baik dengan dinas kab/kota yang mendapat program BEKERJA di Kab. Gorontalo dan Kabupaten Bulaemo., Provinsi Gorontalo.

III.6. Upaya dan Tindak Lanjut

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dibidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan metoda penyidikan dan pengujian serta sebagai acuan terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar. Masukan dan koreksi terhadap LAKIN ini sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan berikutnya, serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan diatas, upaya dan tindak lanjut yang ditempuh, antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Eselon I agar pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis tentang kegiatan eselon I bisa diterima di awal tahun.
2. Agar diantisipasi sedini mungkin adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
3. Untuk mengatasi terbatasnya jumlah SDM dalam pengambilan sampel di lapangan, maka strategi yang diambil adalah dengan pengambilan sampel secara terintegrasi dan terpadu dari beberapa kegiatan yang obyeknya sama, sehingga dengan sekali mengambil sampel tiga penyakit dapat terdeteksi, seperti pada unggas dan pada pengambilan sampel sapi dan kerbau.
4. Terbatasnya SDM yang diatasi dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BB-Vet Denpasar, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kompetensi dan bidang keterampilannya.
5. Meningkatkan keterampilan SDM yang ada di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja dengan diklat.
6. Meningkatkan peran Puskesmas dalam pengambilan sampel di lapangan.
7. Luasnya cakupan wilayah kerja yang berpotensi terjadinya kasus penyakit hewan, ditindak lanjuti berdasarkan laporan dari dinas peternakan setempat.
8. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi internal dan eksternal agar terciptanya penugasan yang harmonis dalam peningkatan mutu kinerja dan hasil uji.
10. Koordinasi dan komunikasi secara intensif untuk mensukseskan kegiatan program ternak ruminansia potong berupa pendistribusian 100 ekor sapi pada lima kelompok ternak di Kabupaten Buleleng.

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BB-Vet Denpasar.

Capaian sasaran strategis Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun 2020 diperoleh kategori berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian sasaran strategis dan indikator yang rata-rata capaian 100 % dan ada yang lebih dari 100%. Indikator kegiatan BB-Vet Denpasar sesuai dengan perjanjian kinerja meliputi: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner (97.21.%) dengan target 3.7 skala linkert yang tercapai 3.8 skala linkert. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target sampel sebanyak 17.238 sampel dengan capaian realisasi sampel sebanyak 20.353%, dan persentase capaian sebesar 118.07%. Kelembagaan veteriner dengan target 1 unit dengan capaian realisasi sebesar 1 unit dan persentase capaian sebesar 100%. Pengembangan ternak ruminansia potong dengan target sebanyak 100 ekor dan capaian realisasi sebanyak 100 ekor, dengan persentase capaian sebesar 100%. Pengawasan mutu dan keamanan produk dengan target sebanyak 320 sampel dan capaian realisasi sebanyak 382 sampel, dengan persentase capaian sebesar 119.38%. Indikator kegiatan yang mendapat nilai capaian >100% yaitu Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan persentase sebesar 118.01%, dan Pengawasan mutu dan keamanan produk dengan persentase sebesar 119.38%.

Ditahun 2021, Balai Besar Veteriner Denpasar akan lebih meningkatkan capaian kinerjanya melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar, tercapainya jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan, tercapainya kelembagaan veteriner, terpenuhinya pengembangan ternak ruminansia potong, terjaminnya pengawasan mutu dan keamanan produk, dan tercapainya layanan dukungan manajemen eselon I.

Disamping dukungan internal yang berasal dari sumberdaya manusia yang dimiliki oleh BB-Vet Denpasar, kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 juga tidak terlepas dari dukungan eksternal yaitu dari pengguna jasa, baik instansi dinas maupun perusahaan swasta serta perorangan yang berkomitmen untuk menciptakan situasi kesehatan hewan yang aman dan terkendali.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Masa Tenaya
Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar
Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : Nasrullah
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pasal 2

- (1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:
 - a. Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
 - c. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
 - d. Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
 - e. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - f. Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja
- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan supervisi dan evaluasi;

- b. Memberikan alokasi anggaran;
- c. Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
- d. Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
- e. Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
 - a. Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - b. Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - c. Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Kesatu,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
BA02DAHF646000884
6000
ENAM RIBU RUPIAH

I Wayan Masa Tenaya

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 37.921.286.000,- (Tiga Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

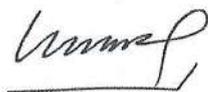
No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,70 Skala Likert
2.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.238 Sampel
3.	Kelembagaan Veteriner	1 Unit
4.	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	100 Ekor
5.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	320 Sampel

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 7.202.853.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 14.926.776.000
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 278.540.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 15.513.117.000
Jumlah		Rp 37.921.286.000
Terbilang : Tiga Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah		

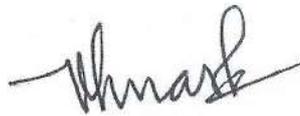
Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Kesatu,



I Wayan Masa Tenaya

Lampiran 2. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:20050).



SERTIFIKAT AKREDITASI
LP-123-IDN

Ditetapkan tanggal : 26 Juli 2017

Berlaku hingga : 25 Juli 2021

Diberikan kepada

Balai Besar Veteriner Denpasar

di

Jl. Raya Sesetan No. 266, Denpasar, Bali

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)

Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
Komite Akreditasi Nasional


Prof. Dr. Bambang Prasetya
Ketua

*Sertifikat ini menerangkan hak kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/paporan yang diterbitkan, diproses, diklin, dan tujuan personal lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.*



CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001 : 2015

Scope of registration

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing (Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



EA Code	: 36.84
Certificate No.	: G.01 – ID0137 – VIII – 2019
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 09 August 2019
1st Surveillance	: 14 October 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Renewal	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode
PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

DIRECTOR





CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016



Certificate No.	: G.05 – ID0137 – VIII – 2019
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 09 August 2019
1st Surveillance	: 14 October 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Renewal	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidadada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

